



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PERTANIAN 2022-2027

UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI
- TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN (Terakreditasi)
- AGROTEKNOLOGI (Terakreditasi)
- AGRIBISNIS (Terakreditasi)



**UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
MEDAN**

LEMBAR PENGESAHAN
PEDOMAN PENYUSUNAN
RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL

Proses
Penyusunan dan Pemeriksaan

Penanggungjawab
Dekan Fakultas Pertanian,

Persetujuan

Prof.Dr.Ir. Posman Sibuea, MS
NIDN: 0105036101
Wakil Rektor I,

Penetapan

Dr. Tonni Limbong, S.Kom. M.Kom
NIDN: 0118127801
Rektor

Prof.Dr.Maidin Gultom, SH.,M.Hum
NIDN:0104086601

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab

Prof. Dr. Maidin Gultom, SH., M.Hum (Rektor)
Dr. Tonni Limbong, S.Kom., M.Kom., MCE (Wakil Rektor 1)
Prof. Dr. Ir. Posman Sibuea, MS (Dekan F. Pertanian)

Ketua Umum

Dr. Dra. Delima Panjaitan, M.Si (Wakil Dekan F. Pertanian)

Wakil Ketua

Dr. Ir. Maruba Pandiangan, MP (Kaprod THP)
Dr. Ir. Yustina Sri Sulastri, MP (Kaprod Agroteknologi)
Ir. Cyprianus P.H. Saragi, MS (Kaprod Agribisnis)

Sekretaris

Dewi Restuana Sihombing, S.Si., M.Si (Sekretaris Prodi THP)
Kurnia Seleкта, S.P, M.Agr (Sekretaris Prodi Agroteknologi)
Maryanti Sitohang, S.P., M.Si (Sekretaris Prodi Agribisnis)

Bendahara

Argus Harianto Simbolon (KTU F. Pertanian)

Anggota

Asti Permata Nauli, S.Pi., M.Si (Dosen THP)
Reny Yuliana Siahaan, S.Pi., M.Si (Dosen THP)
Lentina Sitinjak, SP., MP (Dosen Agroteknologi)
Rio Stepanus, S.Hut., M.Si (Dosen Agroteknologi)
Mai Fernando Nainggolan, S.Pi., M.Agr (Dosen Agribisnis)
Herlina Yolanda Tambunan, SST., MP (Dosen Agribisnis)
Gregorius Bhima, S.M (Tendik Fak. Pertanian)
Chelsea Situmorang, S.Si (Tendik Fak. Pertanian)



UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS

Jalan Setia Budi No. 479 – F Tanjung Sari – Medan 20132
☎ (061) 8210161 (4 Lines), ☎ (061) 8213269, ☎ 081264935370
✉ info@ukst.ac.id, website : www.ukst.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS NOMOR: 1738/UKS-B.Ak/A.52/2024

TENTANG REVISI PENGANGKATAN TIM PENYUSUN RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS TAHUN 2022 s/d 2027

Rektor Universitas Katolik Santo Thomas

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan sebagai langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, dan global serta tetap relevan dengan perubahan teknologi dan kebutuhan pemegang kepentingan, yang diwujudkan kedalam uraian Visi-Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi;
- b. bahwa untuk melaksanakan Prograam Kerja Fakultas Pertanian Tahun 2022 s/d 2027 secara berkesinambungan setiap tahun akan dirumuskan dan ditetapkan Rencana Strategis Fakultas Pertanian periode 2022 s/d 2027;
- c. bahwa sehubungan dengan butir (a) dan (b) diatas, perlu diterbitkan surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi;
3. Peraturan Pemerintah nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Permenristekdikti Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
6. Statuta Universitas Katolik Santo Thomas Tahun 2022;
7. Keputusan Pengurus Yayasan Santo Thomas Nomor 0654/YST/G.16/08/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Katolik Santo Thomas;
8. Keputusan Rektor Universitas Katolik Santo Thomas Nomor 0529/UKS-B.Ak/D.15/2017 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RJP) Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara Tahun 2017-2042;
9. Keputusan Rektor Universitas Katolik Santo Thomas Nomor 0747.a/UKS/G.39/01/2023 tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Katolik Santo Thomas Tahun 2022-2027.
- Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Pertanian Nomor 1369/FP-UKS/A.52/2024 tanggal 10 Juli 2024 tentang Permohonan Penerbitan SK Penyusun Renstra Fakultas Pertanian.



UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS

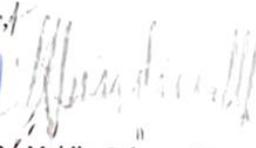
Jalan Setia Budi No. 479 – F Tanjung Sari – Medan 20132
☎ (061) 8210161 (4 Lines), ☎ (061) 8213269, ☎ 001264935370
🌐 info@ukst.ac.id, website : www.ukst.ac.id

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Kesatu : Mengangkat Tim Penyusun Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas Tahun 2022 s/d 2027;
Kedua : Tugas Pokok dari Tim sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu surat keputusan ini, adalah:
1. Mengumpulkan data, informasi, peraturan dan dokumen rujukan yang diperlukan dalam penyusunan Rencana Strategis Fakultas Pertanian.
2. Menampung masukan dari para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal Fakultas Pertanian.
3. Melakukan koordinasi dan diskusi dengan berbagai pihak terkait.
4. Melakukan kaji banding (benchmarking) langsung ataupun tidak langsung dengan Perguruan Tinggi Fakultas Pertanian sejenis.
5. Merumuskan dan Menyusun Rencana Strategis Fakultas Pertanian Tahun 2022 s/d 2027.
6. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Rektor.
Ketiga : Dalam melaksanakan tugas tim bertanggungjawab kepada Rektor Universitas Katolik Santo Thomas melalui Wakil Rektor I Bidang Akademik.
Keempat : Biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran Fakultas Pertanian.
Kelima : Dengan terbitnya Surat Keputusan ini maka SK Rektor Nomor 1607/UKS-B.Ak/A.52/2024 dinyatakan tidak berlaku lagi.
Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan

Ditetapkan di : Medan
Pada tanggal : 13 Agustus 2024



Rektor,

Prof. Dr. Maidin Gultom, SH., M.Hum.
NIDN. 0104086601

Tembusan:

1. Wakil Rektor I dan II
2. Dekan Fakultas Pertanian
3. Kaprodi _____
4. Kabiro Rektor
5. Kabag Akademik.
6. KTU Fak. Pertanian.
7. Tim Penyusun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan anugrahnya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas tahun 2022-2027 disusun dengan baik, sehingga dapat dipergunakan dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Program Kerja Dekan Fakultas Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas terus berupaya dengan berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pertanian untuk menunjang pengembangan teknobisnisagroindustri berbasis sumberdaya lokal untuk mewujudkan kedaulatan pangan. Rencana Strategis (Renstra) 2022-2027 Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas merupakan garis besar haluan kerja yang diperuntukkan dalam kurun waktu lima tahun. Renstra Fakultas Pertanian disusun dan dilaksanakan sesuai dengan periode kepemimpinan di Fakultas Pertanian. Proses pembuatan renstra didasarkan atas kondisi internal dan eksternal fakultas di masa kini disertai prediksi perubahan di waktu yang akan datang. Dasar pertimbangan lain yakni Renstra Universitas Katolik Santo Thomas (2017-2021). Renstra ini terdiri dari Pendahuluan yang merupakan penjelasan tentang latar belakang dan alasan utama penyusunan Renstra, landasan hukum, metodologi dan sistematika penyajian dokumen, capaian kinerja Fakultas Pertanian tahun 2017-2021, analisis lingkungan untuk mendeskripsikan keadaan atau posisi saat merumuskan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan. Metoda yang mengacu kepada SWOT, Visi-Misi, dan tujuan strategis Fakultas Pertanian, serta arah kebijakan, rencana strategis dan sasaran program Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas 2022-2027.

Rencana Strategis Fakultas Pertanian ini diharapkan dapat mewujudkan visi Fakultas pertanian menjadi lembaga pendidikan tinggi pertanian yang unggul, sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik untuk Universitas Katolik Santo Thomas.

Medan, 20 Agustus 2024
Dekan Fakultas Pertanian,

Prof. Dr. Ir. Posman Sibuea, MS
NIDN: 0105036101

DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Tim Penyusun Renstra	iii
SK Rektor.....	iv
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Kondisi Saat ini	1
I.2. Tantangan dan Peluang.....	5
I.3. Menjawab Tantangan dan Peluang.....	15
I.4. Landasan Hukum	15
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN NILAI	16
II.1. Visi	16
II.2. Misi.....	16
II.3. Tujuan Indikator Kinerja.....	16
II.4. Sasaran Indikator Kinerja.....	16
II.5. Grand Design Pencapaian Visi dan Misi	18
II.6. Nilai	21
BAB III. Arah Kebijakan, Strategi, dan Kelembagaan.....	22
III.1. Arah Kebijakan dan Strategi Unika Santo Thomas Tahun 2022-2027.....	22
III.2. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Pertanian Tahun 2022-2027	22
III.3. Kerangka Kelembagaan.....	24
BAB IV. Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan	25
IV.1. Indikator Kinerja Utama dan Tambahan.....	25
IV.2. Keterkaitan antara Tujuan, Sasaran Strategis dan Program.....	37
IV.3. Indikator Kinerja Tujuan	39
IV.4. Indikator Program Tahun ...-.....	41
IV.5. Indikator Kinerja Strategis.....	41
IV.6. Kaidah Pelaksanaan	41
BAB V. Penutup.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Tantangan pembangunan pertanian Indonesia Tahun 2020-2024.....	2
Gambar 1. 2. Arah kebijakan Kementan 2020-2024 (Kementan, 2020)	3
Gambar 1. 3. Tahapan pengembangan universitas menuju Universitas Unggul Tahun 2027 (Sumber: Renstra Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Santo Thomas 2017-2021).....	6
Gambar 1. 4. Program unggulan Universitas Katolik Santo Thomas	6
Gambar 1. 5. Pendaftar mahasiswa baru di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas dalam periode 2017-2021	7
Gambar 1. 6. Visi, Misi dan Tujuan LPM Universitas Katolik Santo Thomas.....	9
Gambar 1. 7. Bandwidth di Universitas Katolik Santo Thomas Universitas Katolik Santo	10
Gambar 1. 8. Jumlah dan Proporsi Dosen Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas berdasarkan jabatan fungsional sampai tahun 2017- 2021	11
Gambar 2. 1. Tahap Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan (2024-2045)	18
Gambar 2. 2. Tahap Penguatan Penelitian dan Inovasi (2024-2045)	19
Gambar 2. 3. Tahap Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat (2024-2045)	20
Gambar 2. 4. Tahap Kerjasama dan Kemitraan Strategis (2024-2045)	20
Gambar 2. 5. Tahap Peningkatan Reputasi dan Akreditasi (2024-2045).....	21
Gambar 3. 1. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Program studi di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo	4
Tabel 1. 2. Status akreditasi program studi di Fakultas Pertanian dalam periode 2017-..	8
Tabel 1. 3. Nama-nama laboratorium di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo ..	10
Tabel 1. 4. Skor minimum TOEFL bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Katolik	11
Tabel 1. 5. Sebaran jumlah dosen tahun 2022-2027 (estimasi) menurut jabatan fungsional berdasarkan program studi di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas	12
Tabel 1. 6. Sebaran dosen Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas berdasarkan.....	13
Tabel 3. 1. Arah Kebijakan Rencana Strategis	22
Tabel 3. 2. Keterkaitan tujuan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas dengan.....	23
Tabel 4. 1. IKU dan IKT Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Saat ini

Praktik pendidikan tinggi menghadapi perubahan kondisi lingkungan yang tidak mudah diprediksi atau dikendalikan. Inti dari perubahan ini adalah perubahan dari pandangan hidup lokal ke masyarakat global, dari kohesi sosial ke partisipasi demokratis, dari pemerintahan ke pemerintahan, dari keterpusatan pada bangsa ke keterpusatan pada masyarakat, dan dari pertumbuhan ekonomi ke pembangunan manusia dilakukan.

Globalisasi tidak bisa dihindari dan kita harus memanfaatkannya semaksimal mungkin. Pembangunan yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan perencanaan yang matang agar dapat berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita memerlukan sumber daya manusia yang berbakat dan beragam yang mampu melakukan berbagai penyelidikan dan penelitian akademis, mengembangkan dan membangun ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan solusi terhadap permasalahan pembangunan interdisipliner.

Tantangan dunia pendidikan juga semakin menuntut kinerja produktif dan optimal. Ada dua perubahan eksternal global yang besar dalam sepuluh tahun terakhir, yaitu:

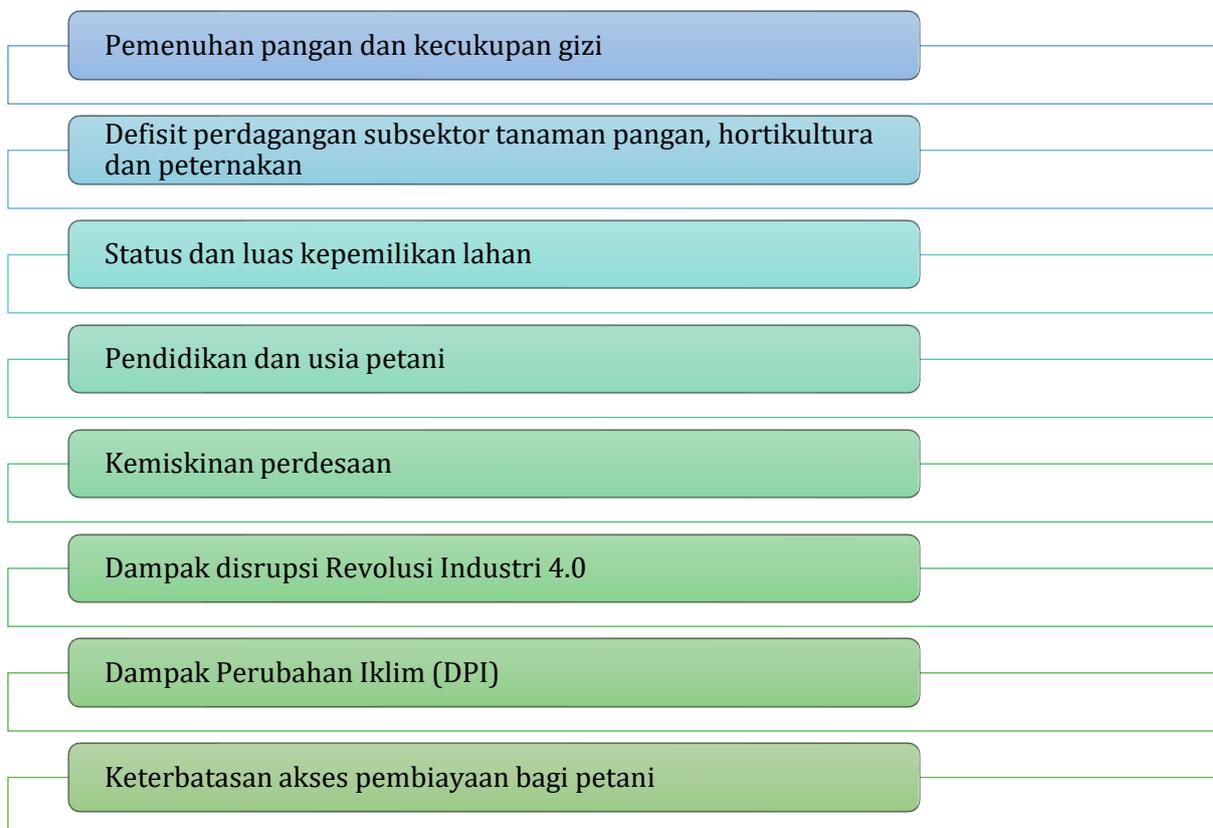
1. Revolusi Industri 4.0 yang juga disebut dengan Era disrupsi pada tahun 2011, dan
2. Super-smart society atau Society 5.0 pada tahun 2019.

Konsep Revolusi Industri 4.0 menekankan pada pengintegrasian data, kecerdasan buatan, mesin, dan komunikasi untuk menciptakan ekosistem industri yang tidak hanya otomatis tetapi juga cerdas.

Masyarakat super cerdas, atau Society 5.0, menekankan upaya untuk membangun masyarakat berbasis teknologi yang berpusat pada manusia. Society 5.0, kecerdasan buatan yang ramah manusia akan mengubah jutaan data (*big data*) dan fokus pada upaya menyeimbangkan hasil ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial, membantu masyarakat menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Gerakan digitalisasi yang masif ini menuntut dunia pendidikan untuk mengubah cara mengajar, mengelola, berinteraksi, berkomunikasi, dan mengambil keputusan. Jika sistem ini tidak diubah, cepat atau lambat institusi tersebut akan tersingkir dan kehilangan pasarnya. Karena pasar kerja di masa depan akan membutuhkan tenaga kerja terlatih yang tidak hanya mampu mengikuti perkembangan teknologi, namun juga mampu bekerja sama dengan mereka dan memahami kapan dan di mana lamaran mereka dibutuhkan.

Sejak akhir tahun 2019, muncul juga istilah *new normal* yang disebabkan pandemi Covid-19, yang berdampak sangat luas, yaitu ekonomi, politik, kehidupan sosial, pendidikan dan kebiasaan sehari-hari di masyarakat. Dalam konteks pendidikan, disadari atau tidak, *new normal* telah mulai terjadi secara global. Sistem pendidikan di Indonesia juga mengalami disrupsi akibat pandemi Covid-19. Pembelajaran klasikal yang diselenggarakan oleh kampus mulai digantikan dengan pembelajaran jarak jauh (*daring*) menggunakan berbagai bentuk pembelajaran. Menyikapi perubahan situasi tersebut, arah pengembangan pendidikan tinggi memposisikan perguruan tinggi sebagai *agent of change* bagi proses pembelajaran dan pengetahuan. Pendidikan tinggi berperan menghadapi perubahan tuntutan pasar kerja, dimana perguruan tinggi sebagai pusat kebudayaan dan pembelajaran terbuka untuk semua, serta untuk wahana kerjasama internasional. Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas juga harus beradaptasi dan mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan yang terjadi terutama dalam pembangunan pertanian dan bidang ilmu yang terkait.

Pembangunan Pertanian Nasional dewasa ini menghadapi tantangan yang tidak ringan. Tantangan ini tidak hanya mencakup isu-isu Nasional strategis yang sangat dinamis, tetapi juga terkait isu-isu regional dan global. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024 mencakup 8 (delapan) tantangan yang dihadapi pembangunan pertanian di Indonesia, seperti disajikan pada **Gambar 1.1**. Delapan tantangan tersebut menjadi lebih kompleks karena adanya pandemi Covid-19 yang belum termasuk dalam Renstra Kementan 2020-2024 yang telah disusun.



Gambar 1. 1. Tantangan pembangunan pertanian Indonesia Tahun 2020-2024 (Kementan, 2020)

Menghadapi tantangan tersebut, Kementerian Pertanian Indonesia telah menentukan sembilan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri
2. Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional
3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional
4. Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian
5. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan
6. Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan
7. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional
8. Terselenggaranya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
9. Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

Sembilan strategi tersebut menitikberatkan pada pembangunan pertanian menuju pertanian maju, mandiri dan modern sehingga akan mengarahkan bangsa menjadi lebih mampu memperkokoh kedaulatan dan ketahanan pangan. Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan PP No.17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, pencapaian ketahanan

pangan diarahkan dengan meningkatkan produksi komoditas pertanian untuk pangan yang beranekaragam dengan menerapkan prinsip keunggulan komparatif dan kompetitif, efisiensi dan daya saing berbasis sumberdaya lokal. Oleh karena itu, Kementerian Pertanian menetapkan 5 (lima) arah kebijakan seperti pada **Gambar 1.2**.



Gambar 1. 2. Arah kebijakan Kementan 2020-2024 (Kementan, 2020)

Seiring dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi merespon dinamika yang sangat cepat ini dengan mencanangkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2020. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Pembelajaran yang diterapkan dalam program MBKM merupakan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) sehingga diharapkan memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, pola ini juga memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kompetensi, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Pada dasarnya, MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan perguruan tinggi berbasis pertanian untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas yang didirikan pada tahun 1984 berdasar pada:

- a. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 069/O/1984 merupakan entitas Universitas Katolik Santo Thomas yang mengemban amanat untuk pengembangan SDM maupun teknologi, terutama di bidang pertanian. Pada tanggal 9 Maret 1984 pemerintah melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 069/O/1984 memberikan Izin Operasional kepada Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara, di mana salah satu Fakultas di bawahnya adalah Fakultas Teknologi Pertanian.

- b. Pada tahun 1986 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan SK. No. 0378/O/1986 memberikan Status Terdaftar kepada Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara. Pada saat itu Fakultas Tehnologi Pertanian mengalami perubahan nama menjadi Fakultas Pertanian, Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi dengan Program Studi Tehnologi Pangan dan Gizi.
- c. Pada Tanggal 21 Mei 1986 Yayasan Santo Thomas dengan surat No: 387/YST/1986, mengajukan permohonan kepada Kopertis Wilayah I untuk menambah 3 Jurusan pada Fakultas Pertanian yaitu Jurusan Budidaya Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Jurusan Hama dan Penyakit. Pada tanggal 27 Oktober 1986 Kopertis wilayah I dengan surat NO: 567a/SK/PPS/Kop/I/ 1986 memberikan ijin operasional kepada Jurusan Budidaya Pertanian dan Sosial Ekonomi Pertanian.
- d. Pada Tanggal 25 Juli 1987 dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.: 0441/O/1987 memberikan status terdaftar kepada Jurusan Budidaya Pertanian dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
- e. Pada tanggal 16 April 1992 dengan SK Mendikbud No.: 0195/0.1992, Fakultas Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian, Program Studi Teknologi Pertanian memperoleh status Diakui.
- f. Pada tanggal 28 Januari 1994 dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No.: 32/DIKTI/KEP/1994, Fakultas Pertanian Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Budidaya Pertanian memperoleh Status diakui. Sedangkan Jurusan Sosial Ekonomi, Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian memperoleh status diakui tanggal 9 Juli 1994 dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud No.: 185/DIKTI/Kep/1994.
- g. Pada tanggal 22 Desember 1998, dengan SK BAN No.: 002/BAN-PT/ AK-II/XII/1998 Fakultas Pertanian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Agronomi dan Sosial Ekonomi Pertanian memperoleh status terakreditasi. Reakreditasi untuk ke tiga program studi di atas telah dilakukan pada tahun 2002, Prodi Teknologi Hasil Pertanian dan Sosial Ekonomi Pertanian dengan SK Ban No.006/BAN-PT/Ak-V/S1/V/2002, Prodi Agronomi dengan SK BAN No. 010/BAN-PT/Ak-V/S1/V/2002 seperti pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1. 1. Program studi di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas

No.	Program Studi
1	Teknologi Hasil Pertanian
2	Agroteknologi
3	Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas telah memberikan kontribusi penting dalam mempersiapkan sumberdaya manusia (SDM) unggul bidang pertanian. Dinamika tantangan yang terus mengalami eskalasi akhir-akhir ini sehingga menuntut untuk senantiasa melakukan penyesuaian, bahkan perubahan pada semua aspek Tridharma Pendidikan Tinggi yang dilaksanakan. Penyesuaian dan/atau perubahan tersebut harus mampu merespon semua dinamika baik yang bersifat regional, nasional, maupun internasional. Dalam menjalankan kiprahnya, senantiasa aktif melakukan perubahan secara internal dan responsif terhadap faktor-faktor eksternal. Hal ini dilakukan agar eksistensi tetap diakui oleh semua pemangku kepentingan dan mampu secara aktif merespon perubahan dan tuntutan yang terjadi di masyarakat.

Sehubungan dengan itu, Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas memandang perlu untuk menuangkan pemikiran-pemikiran strategis pengembangan secara sistematis dan terukur dalam sebuah dokumen Renstra tahun 2022-2027. Renstra Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas periode 2022-2027 ini merupakan kelanjutan dari

Renstra periode 2017-2021. Selain memperhatikan dinamika global seperti dijelaskan di atas, penyusunan Renstra Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas periode 2022-2027 juga disesuaikan dengan Renstra Kemendikbud yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020- 2024 dan Renstra Universitas Katolik Santo Thomas 2020-2024. Selain itu, sebagai institusi pendidikan tinggi, pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas mengacu pada delapan standar nasional perguruan tinggi (SNPT) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020. Delapan standar tersebut adalah:

1. Standar kompetensi lulusan
2. Standar isi pembelajaran
3. Standar proses pembelajaran
4. Standar penilaian pendidikan pembelajaran
5. Standar dosen dan tenaga kependidikan
6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7. Standar pengelolaan
8. Standar pembiayaan pembelajaran standar kompetensi lulusan

Delapan SNPT selanjutnya dirinci ke dalam peraturan Rektor No. 5 tahun 2020 tentang standar Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas, Peraturan Rektor No. 6 tahun 2020 tentang standar penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Katolik Santo Thomas yang menjadi acuan dalam penyusunan Renstra Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas 2022-2027.

Renstra Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas 2022-2027 ini menguraikan rencana strategis, program prioritas, dan sasaran-sasaran yang harus dicapai secara bertahap oleh Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas untuk mencapai dan mewujudkan visi FP Universitas Katolik Santo Thomas. Serangkaian misi disusun untuk mewujudkan visi secara terarah dan sistematis yang disusun dalam suatu rencana strategis yang sistematis, fokus dan tajam. Program prioritas dan sasaran-sasaran yang diuraikan dalam Renstra 2022-2027 ini akan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas dan unit-unit pelaksana yang berada di bawahnya.

1.2. Tantangan dan Peluang

Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas pada awal pembentukan dan pengembangan merupakan fakultas yang berorientasi pada pendidikan (*Education/Teaching-based Faculty*). Perkembangan dunia pendidikan kemudian mendorong Fakultas Pertanian untuk melakukan perubahan menjadi fakultas berbasis sumber daya lokal untuk mewujudkan kedaulatan pangan. Sesuai dengan perkembangan pendidikan di dunia, maka Universitas Katolik Santo Thomas mengarah kepada universitas unggul sehingga Fakultas Pertanian terdorong dan wajib mendukung target tersebut.

Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa mendatang pada 4 (empat) aspek, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, serta kelembagaan dan kerjasama. Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas dalam empat aspek tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya. Fokus utama SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threat*) adalah posisi saat

ini dikaitkan dengan upaya mendukung internasionalisasi Universitas Katolik Santo Thomas secara keseluruhan.

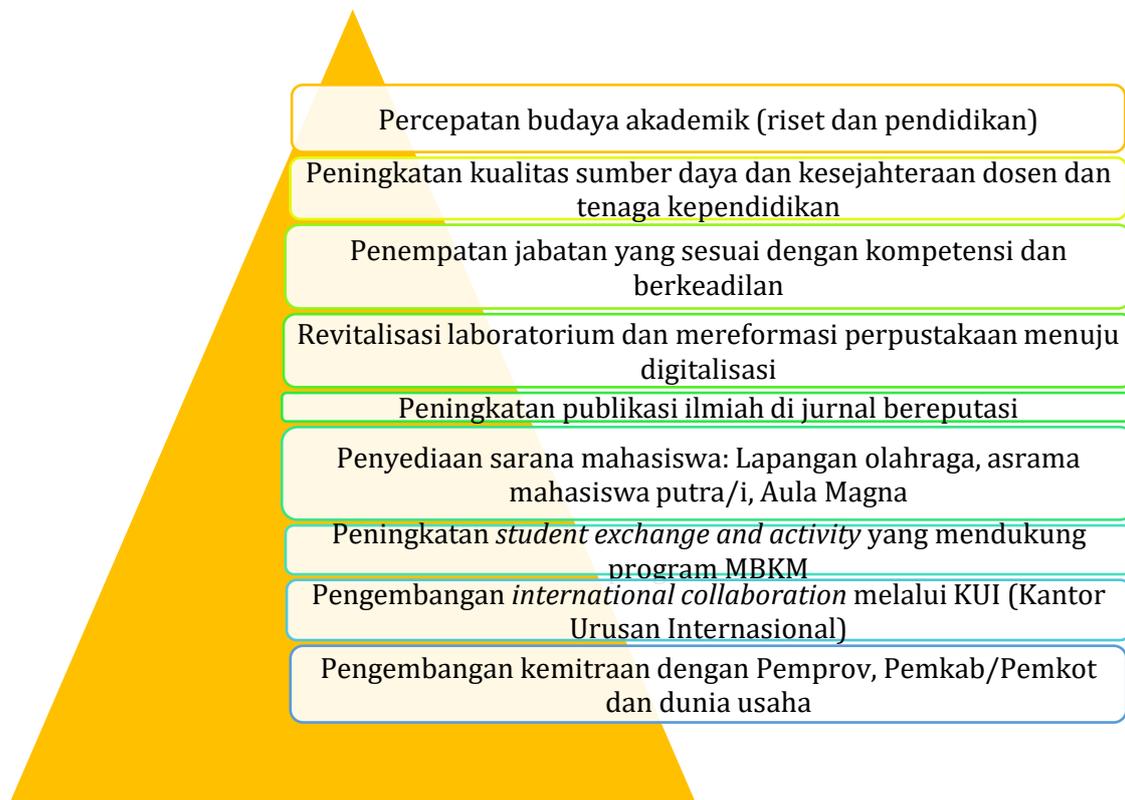
1.2.1. *Strenght*

a) Universitas Katolik Santo Thomas sudah memiliki arah menuju Unggul

Universitas Katolik Santo Thomas sudah memiliki arah pengembangan jangka panjang, yaitu menuju Unggul seperti disajikan pada **Gambar 1.3**. Selain itu, Rektor Universitas Katolik Santo Thomas juga telah menetapkan 9 (sembilan) Program Unggulan Rektor Universitas Katolik Santo Thomas untuk mempercepat Universitas Katolik Santo Thomas menuju unggul, seperti pada **Gambar 1.4**. Dua program tersebut merupakan modal dasar yang kuat untuk pengembangan Universitas Katolik Santo Thomas di masa yang akan datang. Sehubungan dengan itu, pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas harus sejalan dengan pengembangan Universitas Katolik Santo Thomas menuju unggul dengan berbasis 10 (sepuluh) Program Unggulan Rektor Universitas Katolik Santo Thomas.



Gambar 1. 3. Tahapan pengembangan universitas menuju Universitas Unggul Tahun 2027 (Sumber: Renstra Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Santo Thomas 2017-2021)



Gambar 1. 4. Program unggulan Universitas Katolik Santo Thomas

b) Keberagaman program studi

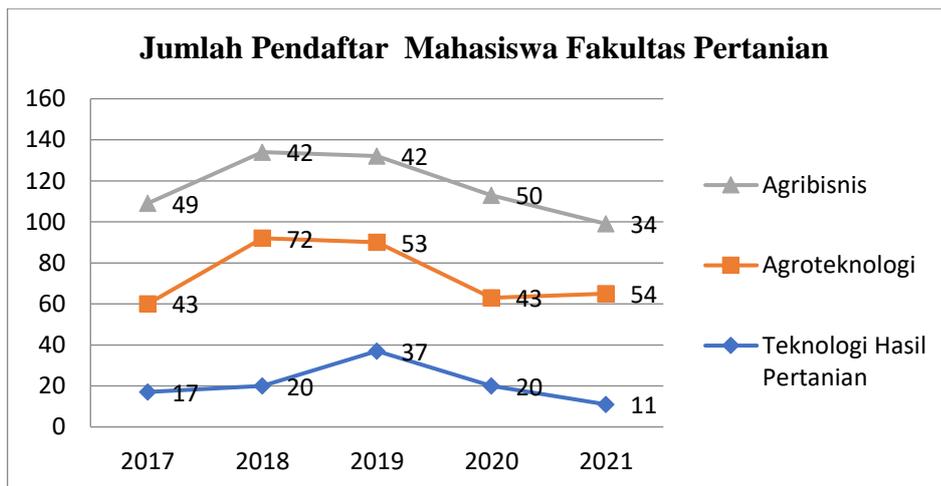
Pengembangan Fakultas Pertanian yang berkelanjutan mulai sejak berdirinya fakultas terus dilakukan sampai sekarang, Saat ini kegiatan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas terfokus pada pendidikan gelar tingkat Sarjana. Proses pendidikan tersebut dilaksanakan secara terpadu yang dikoordinasikan melalui 3 program studi seperti disajikan dalam **Tabel 1.1**. Seluruh program studi tersebut telah terakreditasi BAN-PT (**Tabel 1.3**). Keberagaman program studi merupakan suatu kekuatan pengembangan ilmu pertanian secara terpadu yang berada pada Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas mencakup Teknologi Hasil Pertanian, Agroteknologi dan Agribisnis.

Pengembangan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas di masa depan perlu memperhatikan aspek integrasi dan keberlanjutan antar tiga prodi dengan mengedepankan *outcome-based education* sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berwawasan, inovatif, dan berketerampilan.

Sejalan dengan arahan pemerintah, program pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas juga harus memperhatikan pengembangan karakter dan soft skills lulusan. Setiap program studi harus dapat mengembangkan dan memanfaatkan peluang kolaborasi dan fasilitas yang tersedia di program pendidikan lain yang relevan, baik di tingkat regional, nasional, dan internasional. Pembukaan program studi ke depannya harus dilakukan dengan berdasarkan pada kajian yang seksama dan mempertimbangkan terlebih dahulu kebutuhan pasar (masyarakat sebagai pengguna) dengan tetap memperhatikan kebutuhan pembangunan nasional.

c) Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas Merupakan salah satu Fakultas yang diminati oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA)

Tingkat peminatan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas tercermin pada jumlah pendaftar mahasiswa baru pada semua jenjang pendidikan selama periode 2017-2021, seperti terlihat pada Gambar 1.5, terlihat bahwa jumlah pendaftaran mahasiswa baru pada jenjang sarjana fluktuatif selama rentang waktu 2017 sampai 2021.



Gambar 1.5. Pendaftar mahasiswa baru di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas dalam periode 2017-2021 (Sumber: Pangkalan Data FP Universitas Katolik Santo Thomas 2022)

d) Akreditasi program studi

Status akreditasi merupakan indikator penting yang menggambarkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di suatu program studi. Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas berkomitmen untuk mewujudkan status akreditasi tertinggi (Unggul) bagi semua program studi. Pada tahun 2017, seluruh program studi sudah terakreditasi. Sebagai upaya untuk meningkatkan akreditasi program studi, Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas memfasilitasi pendampingan untuk pemenuhan semua aspek dan komponen penilaian akreditasi. Capaian akreditasi pada program studi di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas sampai tahun 2021 disajikan pada **Tabel 1.2**.

Tabel 1. 2. Status akreditasi program studi di Fakultas Pertanian dalam periode 2017-2021

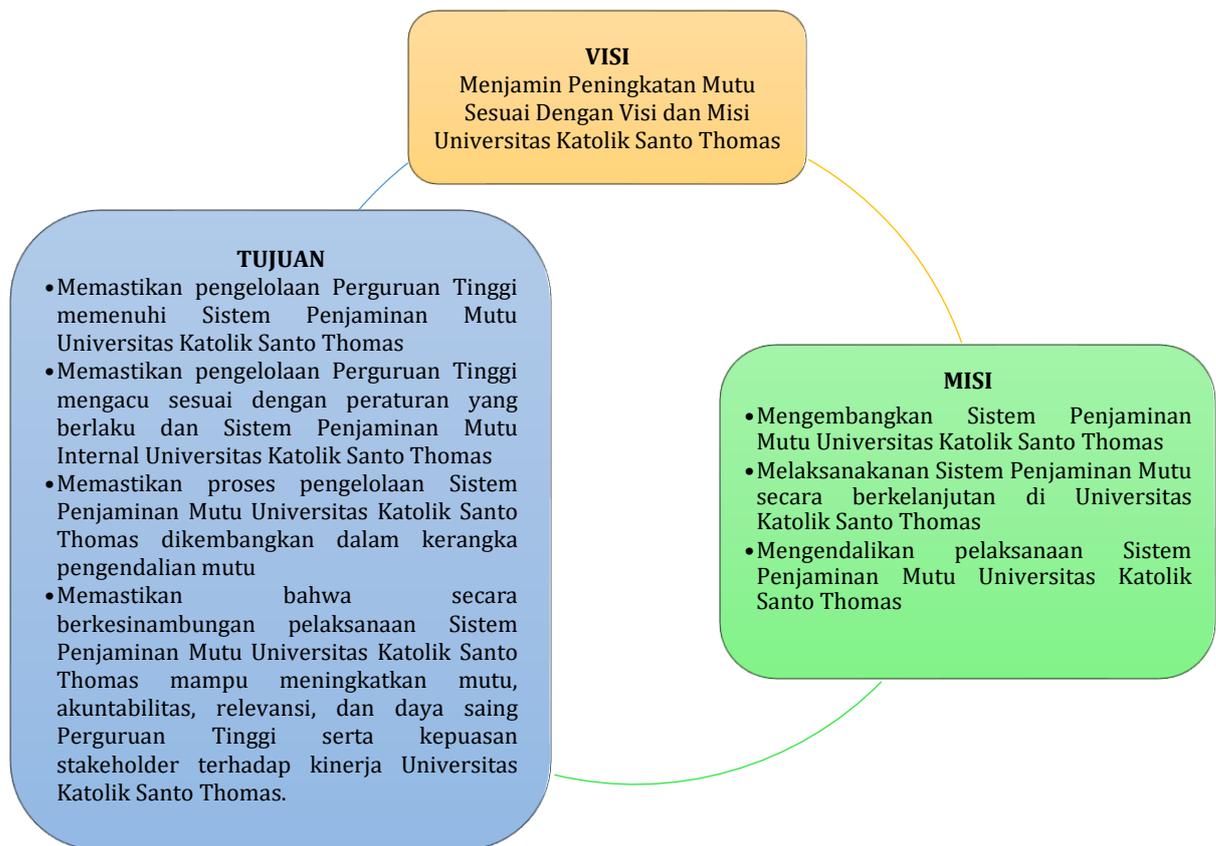
No.	Program Studi	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Teknologi Hasil Pertanian	B	B	B	B	B
2	Agroteknologi	B	B	B	B	B
3	Agribisnis	B	B	B	B	Baik Sekali

Sumber: LPM Universitas Katolik Santo Thomas 2022

e) Adanya sistem penjaminan mutu akademik

Semakin besarnya tantangan ke depan yang harus dihadapi dan semakin kompleksnya ancaman yang harus diatasi, serta semakin cepatnya perubahan dalam skala lokal, nasional maupun global telah mendorong Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas memberikan pelayanan prima bagi pemangku kepentingan. Penjamin mutu pelayanan, Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas memiliki Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang merupakan wadah peningkatan mutu di Universitas secara berkelanjutan untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Katolik Santo Thomas, serta untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Hal ini sesuai dengan himbauan pemerintah dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan diatur pada Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Misi dan tujuan utama pembentukan LPM Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas dapat dilihat pada **Gambar 1.6**. Pelaksanaan tupoksi LPM diharapkan lebih terintegrasi dalam monitoring pelaksanaan program dan pengembangan pembelajaran serta penjaminan mutu pendidikan. Pelaksanaan koordinasi internal antara fakultas dan program studi seperti tercermin dalam Visi, Misi dan Tujuan LPM.

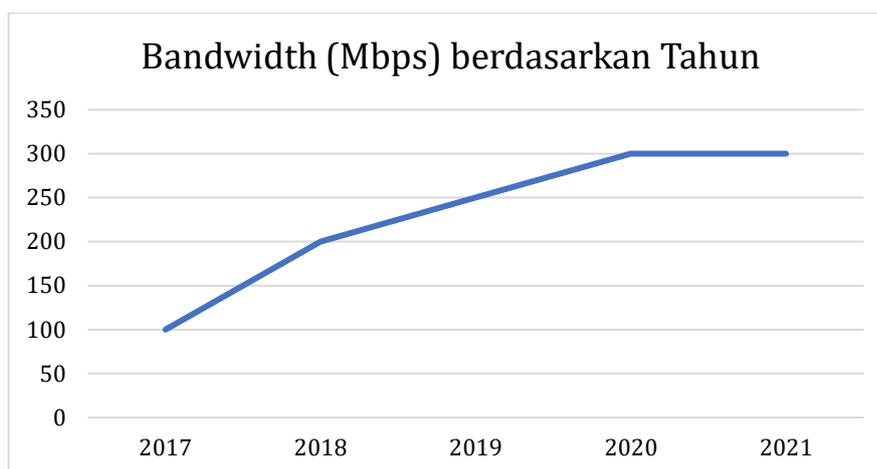


Gambar 1. 6. Visi, Misi dan Tujuan LPM Universitas Katolik Santo Thomas

f) Membangun fasilitas untuk perkuliahan (*e-learning*) dan laboratorium

Perkembangan teknologi khususnya internet di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat beberapa tahun belakangan ini. Hal tersebut berdampak pada peralihan sistem belajar *offline* ke *online* (*e-Learning*). Peran sistem *e-Learning* ini semakin mendesak setelah munculnya pandemi Covid-19. Pengembangan sistem perkuliahan online di Universitas Katolik Santo Thomas dilakukan secara terpusat dan dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika Universitas Katolik Santo Thomas. Pandemi Covid-19 telah memperkuat rencana Universitas Katolik Santo Thomas untuk mengembangkan lebih jauh sistem pembelajaran jarak jauh dengan membangun portal khusus yaitu <https://elearning.ust.ac.id/login/index.php> yang digunakan untuk mengakomodir pelaksanaan perkuliahan, baik dalam bentuk pembelajaran synchronous maupun asynchronous.

Universitas Katolik Santo Thomas secara terus menerus berupaya meningkatkan kapasitas dan daya dukung untuk program *digital campus*. Perkembangan *bandwidth* di Universitas Katolik Santo Thomas selama periode 2017 sampai 2021 dapat dilihat pada **Gambar 1.7**. Terlihat bahwa *bandwidth* di Universitas Katolik Santo Thomas mulai tahun 2017 hingga 2021 telah mengalami adanya peningkatan yang semula 100 Mbps menjadi 300 Mbps.



Gambar 1. 7. Bandwidth di Universitas Katolik Santo Thomas Universitas Katolik Santo Thomas (Sumber: LPSI Universitas Katolik Santo Thomas)

Selain daripada itu terdapat fasilitas lainnya yaitu laboratorium. Laboratorium merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam mewujudkan fungsi tridharma perguruan tinggi di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas. Laboratorium merupakan sarana bagi mahasiswa dan dosen untuk melakukan kegiatan pendidikan, penelitian, dan layanan pada Masyarakat. Laboratorium di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas berjumlah 10 (sepuluh) yang dapat dilihat pada **Tabel 1.3.**

Tabel 1. 3. Nama-nama laboratorium di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas

No.	Nama Laboratorium	Jumlah (Unit)
1	Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian dan Instrumentasi	1
2	Mikrobiologi dan Bioproses	1
3	Kimia dan Biokimia	1
4	Fisika	1
5	Biologi	1
6	Ilmu Tanah	1
7	Fisiologi Tumbuhan	1
8	Agroekologi	1
9	Agribisnis dan Pengolahan Data	1
10	Penyuluhan dan Komunikasi	1

Semua laboratorium tersebut telah melakukan revitalisasi pada tahun 2017, meskipun revitalisasi yang dilakukan belum maksimal karena terkait dengan anggaran biaya. Revitalisasi meliputi perbaikan beberapa ruang laboratorium yang rusak, perbaikan dan penggantian alat laboratorium. Khusus untuk laboratorium kebun percobaan dan lahan untuk penelitian dosen dan mahasiswa serta praktikum mahasiswa seluas 12 hektar.

g) Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya *digital library*, dan transaksi perpustakaan online

Perpustakaan merupakan unit penunjang yang sangat penting untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Sejak tahun 1986 sampai sekarang Universitas Katolik Santo Thomas terus berupaya meningkatkan keterjangkauan dan jejaring perpustakaan. Upaya yang dilakukan untuk pengembangan perpustakaan Universitas Katolik Santo Thomas mulai bertransformasi menjadi *digital library for smart campus* dengan visi “Menjadi universitas Unggul, Inovatif, Humanis, Berbudaya berdasarkan Pancasila dan Nilai-Nilai Kristiani”. Akses terhadap perpustakaan Universitas Katolik Santo Thomas dapat dilakukan melalui portal <https://digilib.ust.ac.id/>

h) Fasilitasi bagi mahasiswa untuk menguasai Bahasa Inggris

Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas diwajibkan memenuhi ketentuan pencapaian penguasaan Bahasa Inggris yang dinyatakan dalam TOEFL score yang diverifikasi oleh pusat bahasa Universitas Katolik Santo Thomas. Adapun TOEFL score minimum yang harus dipenuhi mahasiswa terlampir dalam **Tabel 1.4**.

Tabel 1. 4. Skor minimum TOEFL bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas

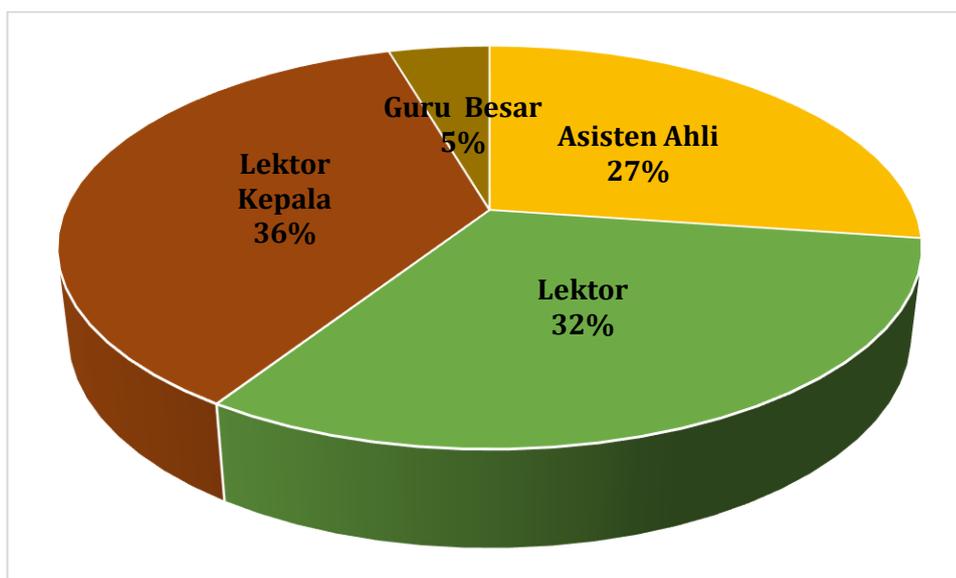
No.	Program Studi	Min. Score
1	Teknologi Hasil Pertanian	400
2	Agroteknologi	400
3	Agribisnis	400

1.2.2. Weakness

a) Proporsi guru besar belum ideal

Pada tahun 2021, total dosen aktif di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas berjumlah 22 orang. Di mana sekitar 14 orang (63%) memiliki jenjang pendidikan magister dan 8 orang (36%) memiliki jenjang pendidikan doktor.

Selanjutnya, jika dipilah berdasarkan jabatan fungsional, dosen Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar berjumlah 1 orang (4,5%), Lektor Kepala 8 orang (35%), Lektor 7 orang (31%), Asisten Ahli 6 orang (27%) sebagaimana tercantum pada **Gambar 1.8** dan **Tabel 1.5**.



Gambar 1. 8. Jumlah dan Proporsi Dosen Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas berdasarkan jabatan fungsional sampai tahun 2017- 2021

Tabel 1. 5. Sebaran jumlah dosen tahun 2022-2027 (estimasi) menurut jabatan fungsional berdasarkan program studi di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas

Program Studi	Jabatan Fungsional (orang)				
	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
Teknologi Hasil Pertanian	2	0	4	1	1
Agribisnis	2	1	2	3	0
Agroteknologi	1	2	3	3	0
Jumlah	5	3	9	7	1

b) Belum semua laboratorium direvitalisasi dan terakreditasi

Ada 6 (enam) permasalahan terkait laboratorium yang masih dihadapi Universitas Katolik Santo Thomas sampai tahun 2021, yaitu:

1. Infrastruktur yang kurang memadai,
2. Peralatan/instrumen yang sudah usang,
3. Peralatan yang rusak akibat sulit memperoleh suku cadang karena tidak diproduksi lagi,
4. Kekurangan tenaga laboran/teknisi,
5. SDM pengelola masih lemah dalam manajemen pemeliharaan laboratorium, dan
6. Seluruh laboratorium belum terakreditasi.

Sejalan dengan komitmen Universitas Katolik Santo Thomas untuk menciptakan kampus yang unggul, maka Fakultas Pertanian telah melaksanakan revitalisasi laboratorium untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen dan masyarakat yang semakin meningkat. Namun demikian, kebijakan ini belum menjangkau semua laboratorium. Dalam rentang waktu 2017 sampai 2021 pelaksanaan revitalisasi belum dilakukan secara menyeluruh dan maksimal. Selain itu, revitalisasi yang telah dilakukan baru menyentuh 2 (dua) aspek yaitu:

1. Pemutakhiran peralatan, dan
2. Rehabilitasi

Keterbatasan jangkauan revitalisasi ini disebabkan oleh kendala finansial dan teknis sebagai berikut:

1. Keterbatasan alokasi anggaran sehingga disusun prioritas revitalisasi,
2. Kapasitas SDM pengelola laboratorium dalam manajemen laboratorium masih lemah, dan belum semua laboratorium mempunyai road map pengembangan.

Sementara itu, aspek lainnya yang masih perlu diperhatikan di masa yang akan datang adalah:

1. Pengadaan tenaga laboran/teknisi terampil,
2. Peningkatan kapasitas SDM pengelola dalam manajemen laboratorium dan manajemen resiko laboratorium, dan
3. Interkoneksi antar laboratorium berbasis *resource sharing* untuk menghindari pengadaan dan kepemilikan peralatan ganda dan untuk peningkatan efisiensi.

Mengingat laboratorium juga berperan dalam memberikan pelayanan tidak hanya kepada civitas akademika Fakultas Pertanian tetapi juga kepada masyarakat secara umum, maka program akreditasi laboratorium juga harus menjadi prioritas. Pengembangan laboratorium berbasis keilmuan dan riset, serta berbasis *resource sharing* akan mendukung keberhasilan akreditasi laboratorium.

c) Semakin meningkatnya jumlah dosen yang memasuki masa pensiun

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa jumlah dosen di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas adalah sebanyak 25 orang. Jika ditinjau dari sisi umur, maka sekitar 40% dari jumlah tersebut akan memasuki usia pensiun dalam waktu 5 tahun (**Tabel 1.6**).

Tabel 1. 6. Sebaran dosen Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas berdasarkan Sebaran Umur

Program Studi	Rentang Umur (Tahun)					Jumlah (org)
	25-35	36-45	46-55	56-65	>65	
Teknologi Hasil Pertanian	3	1	2	2	0	8
Agribisnis	3	0	0	5	0	8
Agroteknologi	1	1	1	6	0	9
Jumlah	7	2	3	13	0	25

Sumber: Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas (Agustus 2022)

Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas perlu merencanakan perekrutan dosen baru untuk menggantikan dosen yang telah pensiun, namun langkah ini juga masih menghadapi kendala, seperti:

1. Formasi dosen baru tidak selalu tersedia untuk semua fakultas/jurusan,
2. Formasi dosen baru di tingkat fakultas tidak selalu selaras dengan bidang ilmu yang diperlukan di tingkat program studi,
3. Alternatifnya adalah melakukan pengangkatan dosen Non PNS, namun hal ini memerlukan perencanaan yang baik agar tidak menjadi beban belanja pegawai dari sumber Yayasan Universitas Katolik Santo Thomas.

d) Kurikulum belum berorientasi kebutuhan pasar

Menurut Perpres No. 08 Tahun 2012, KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem Pendidikan nasional. Program studi dituntut untuk dapat memperjelas profil lulusannya, sehingga dapat disesuaikan dengan kelayakan dalam sudut pandang analisis kebutuhan masyarakat. Untuk itu peninjauan kurikulum perlu ditinjau secara rutin setiap 3 (tiga) atau 5 (lima) tahun.

Semua program studi di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas telah melakukan peninjauan dan revisi kurikulum secara rutin setiap 5 (lima) tahun. Peninjauan kurikulum yang dilakukan perlu memperkuat aspek berikut:

1. Kurikulum hendaknya bersifat inklusif terhadap perkembangan teknologi, tuntutan pasar, dan mampu menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa,
2. MBKM sebagai acuan, namun pengembangan *skill* mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai cara di luar MBKM. Sehingga menciptakan alumni Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas sebagai individu yang aktif, inovatif, berfikir kritis, dan dapat berkontribusi di masyarakat,
3. Kurikulum hendaknya memberi ruang kebebasan berpikir sehingga dapat memfasilitasi mahasiswa untuk menentukan berbagai perihal terkait problematika yang ada, dan
4. Kurikulum harus mengakomodasi Merdeka belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).

Semua program studi di Fakultas Pertanian sudah melakukan revisi kurikulum sesuai dengan diamanatkan dalam kurikulum pendidikan tinggi yaitu memfasilitasi Merdeka belajar dan Kampus Merdeka.

1.2.3. *Opportunity*

Berikut merupakan beberapa peluang yang dimiliki Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas:

1. Jumlah lulusan SMA yang potensial dan siswa yang memiliki niat untuk meraih gelar sarjana untuk menjadi calon mahasiswa terus meningkat
2. Demografi, geografi, dan potensi daerah Sumatera Utara cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah
3. Komoditi pertanian dan perkebunan yang beragam mulai dari tanaman pangan, hortikultura, kopi, kelapa sawit, kelapa, karet, hingga teh merupakan peluang untuk pengembangan bidang kajian spesifik
4. Peluang No. 1 sampai 3 memberikan peluang bagi Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas untuk mengembangkan Pusat Unggulan Iptek (PUI) di bidang terkait Peluang No. 3
5. Banyak lembaga nasional dan internasional maupun Industri yang memungkinkan adanya peluang kerjasama untuk pengembangan tridharma
6. Pengembangan Universitas Katolik Santo Thomas menjadi Universitas Unggul membuka peluang bagi mahasiswa asing untuk studi di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas dan sebaliknya
7. Kesempatan alumni yang berjumlah 300 dari 2017 sampai tahun 2021 dapat menyebar di seluruh Indonesia dan beberapa negara lain yang berpotensi membangun negeri untuk kesejahteraan masyarakat.

1.2.4. *Threat*

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan adanya tantangan bagi Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas, antara lain sebagai berikut:

1. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui riset
2. Semakin meningkatnya mutu lulusan Fakultas Pertanian lain di Perguruan Tinggi di Indonesia memberi konsekuensi kepada Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas untuk bisa menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi
3. Globalisasi membuka pintu masuknya perguruan tinggi asing ke Indonesia dan Provinsi Sumatera Utara
4. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing
5. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas untuk meningkatkan value di pasar bebas
6. Peraturan sistem pendidikan yang diberlakukan oleh Kemendikbudristek sering berubah tanpa adanya evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berpotensi menimbulkan dampak pada kurikulum secara mendasar
7. Kebutuhan terhadap layanan yang prima semakin meningkat.
8. Masih kuatnya persepsi bahwa universitas di Jawa lebih bermutu daripada universitas di luar Jawa
9. Sebagian mahasiswa pada semua jenjang cenderung mulai jarang ke kampus pada semester akhir
10. Modernisasi yang masih akan terus berkembang dan terus memunculkan inovasi yang terbaru setiap saat.

1.3. Menjawab Tantangan dan Peluang

Berdasarkan kepada hasil analisis SWOT di atas, menunjukkan bahwa Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas memiliki kekuatan yang lebih besar (8 kekuatan) jika dibandingkan dengan kelemahannya (4 kelemahan), serta memiliki banyak peluang (7 peluang) di aspek pendidikan. Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas selama ini telah menggunakan kekuatan internalnya dalam rangka memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menjawab ancaman eksternal. Dinamika yang pesat yang terjadi terutama di akhir akhir ini menuntut Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas untuk terus meningkatkan kinerja disemua bidang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Fokus utama strategi pencapaian daya saing yang harus dilakukan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas adalah dengan peningkatan mutu pendidikan di mata para pengguna, pemerintah, dunia usaha dan kancah internasional. Strategi ini dipilih dengan tujuan untuk terus menaikkan citra dan daya saing sehingga secara bertahap mendukung cita-cita Universitas Katolik Santo Thomas dalam mencapai Unggul pada tahun 2027. Jika dicermati untuk daya saing Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas di tingkat nasional, maka Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas masih harus bekerja keras untuk mengejar ketertinggalannya. Target ini dapat dicapai oleh Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas hanya dengan dua strategi, yaitu peningkatan kualitas pendidikan dan riset.

1.4. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis di Fakultas Pertanian memiliki landasan hukum yang mengacu kepada Renstra Universitas Katolik Santo Thomas 2022-2027 sebagai berikut:

- a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah RI No. 37 tahun 2005 tentang Dosen;
- e. Peraturan Pemerintah RI No. 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- k. Statuta Universitas Katolik Santo Thomas Tahun 2022;
- l. Rencana Pengembangan Jangka Panjang Tahun 2017-2042 Universitas Katolik Santo Thomas

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN SASARAN DAN NILAI

2.1. Visi Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas

Dalam rangka melaksanakan agenda pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas menetapkan Visi Fakultas Pertanian seperti **SK Dekan Nomor: 1939/UN9.1.5/AK.18/2021** sebagai berikut:

"Menjadi Lembaga pendidikan tinggi pertanian yang unggul pada 2045 dalam pengembangan teknobisnisagroindustri berbasis sumberdaya lokal untuk mewujudkan kedaulatan pangan"

2.2. Misi Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi pertanian yang inovatif dan adaptif di bidang teknobisnisagroindustri berbasis sumber daya lokal.
2. Menyelenggarakan riset di bidang teknobisnisagroindustri yang sesuai perkembangan IPTEKS untuk perwujudan kedaulatan pangan.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang pertanian dan perkebunan untuk perwujudan kedaulatan pangan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan pengguna lulusan secara berkelanjutan di bidang pertanian dan perkebunan untuk perwujudan kedaulatan pangan

2.3. Tujuan Indikator Kinerja

Visi dan misi tersebut di atas dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan dan sasaran yaitu:

1. Pendidikan tinggi pertanian yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila.
2. Penelitian untuk menghasilkan produk riset yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan tanggap terhadap pengembangan kedaulatan pangan berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal yang memberi nilai tambah.
3. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian pangan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
4. Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.
5. Tatakelola fakultas yang unggul, integritas, kolaboratif, dan akuntabel antar unit guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya lokal.

2.4. Sasaran Indikator Kinerja

a. Pengembangan Teknobisnisagroindustri berbasis Sumber Daya Pangan Lokal

1. Jumlah program studi dan mata kuliah yang berfokus pada teknobisnisagroindustri dan sumber daya lokal.
2. Persentase penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya pangan lokal dalam agroindustri.
3. Jumlah proyek kewirausahaan mahasiswa yang berbasis sumber daya pangan lokal.
4. Jumlah publikasi ilmiah dan paten yang berfokus pada inovasi dalam teknobisnisagroindustri berbasis sumber daya lokal.

b. Kedaulatan Pangan

1. Jumlah program pengabdian masyarakat yang terkait dengan peningkatan produksi pangan lokal.
2. Jumlah kerjasama dengan pemerintah dan sektor swasta dalam proyek kedaulatan pangan.
3. Persentase lulusan yang bekerja di sektor teknoagroindustri pangan dan pertanian.
4. Tingkat penerapan hasil riset fakultas dalam kebijakan pangan regional dan nasional.

c. Peningkatan Mutu Akademik dan Relevansi Kurikulum

1. Persentase lulusan yang kompeten di bidang teknobisnisagroindustri.
2. Jumlah sertifikasi kompetensi di bidang agroindustri yang diperoleh oleh mahasiswa.
3. Tingkat akreditasi program studi yang berfokus pada teknobisnisagroindustri.
4. Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan terkait agroindustri.

d. Inovasi dan Penelitian di Bidang Teknobisnisagroindustri

1. Jumlah inovasi teknologi yang dihasilkan dalam bidang ilmu pertanian.
2. Jumlah dana penelitian yang dialokasikan untuk proyek-proyek berbasis sumber daya pangan lokal.
3. Tingkat komersialisasi hasil penelitian yang berfokus pada teknobisnisagroindustri.
4. Jumlah kolaborasi penelitian dengan industri dan lembaga penelitian lainnya.

e. Pengembangan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Global

1. Jumlah dosen dan staf yang mengikuti pelatihan atau program pengembangan di bidang teknobisnisagroindustri.
2. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi internasional di bidang teknobisnisagroindustri.
3. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program pertukaran atau magang internasional di sektor teknobisnisagroindustri.
4. Tingkat partisipasi alumni dalam pengembangan fakultas dan kontribusi mereka dalam sektor teknobisnisagroindustri.

f. Kolaborasi dan Kemitraan Strategis

1. Jumlah kemitraan dengan perusahaan teknobisnisagroindustri lokal dan internasional.
2. Jumlah program joint research dengan universitas dan lembaga riset lainnya di bidang ilmu pertanian.
3. Jumlah kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan teknologi pertanian lokal.
4. Tingkat kontribusi fakultas dalam perumusan kebijakan atau program pengembangan teknobisnisagroindustri di tingkat regional atau nasional.

g. Peningkatan Reputasi dan Akreditasi

1. Peringkat nasional dan internasional fakultas dalam bidang pertanian dan teknobisnisagroindustri.
2. Tingkat kepuasan mahasiswa dan alumni terhadap pendidikan dan fasilitas yang disediakan.
3. Jumlah penghargaan yang diterima oleh fakultas dalam bidang teknobisnisagroindustri.
4. Tingkat akreditasi internasional yang dicapai oleh program studi terkait.

2.5. Grand Design Pencapaian Visi dan Misi

1. Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan (2024-2045)

Tahap 1 (2024-2031):

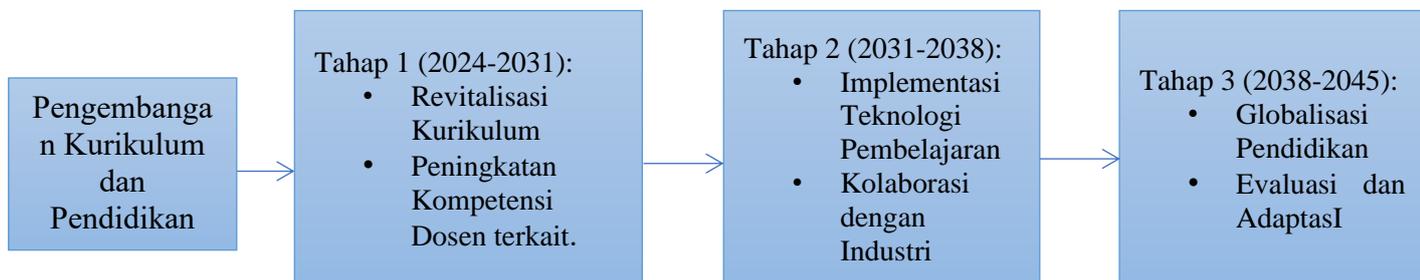
- a. **Revitalisasi Kurikulum:** Perbarui kurikulum dengan fokus pada inovasi dan adaptasi dalam teknobisnis agroindustri berbasis sumber daya lokal.
- b. **Peningkatan Kompetensi Dosen:** Tingkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan, sertifikasi internasional, dan studi lanjut di bidang terkait.

Tahap 2 (2031-2038):

- a. **Implementasi Teknologi Pembelajaran:** Integrasikan teknologi digital dan metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. **Kolaborasi dengan Industri:** Perluas kolaborasi dengan perusahaan agroindustri untuk program magang, riset terapan, dan pembelajaran berbasis proyek.

Tahap 3 (2038-2045):

- a. **Globalisasi Pendidikan:** Promosikan program studi internasional dan pertukaran pelajar/dosen dengan universitas luar negeri.
- b. **Evaluasi dan Adaptasi:** Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum dan metode pengajaran, serta adaptasi berdasarkan umpan balik dari alumni dan industri.



Gambar 2. 1. Tahap Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan (2024-2045)

2. Penguatan Penelitian dan Inovasi (2024-2045)

Tahap 1 (2024-2031):

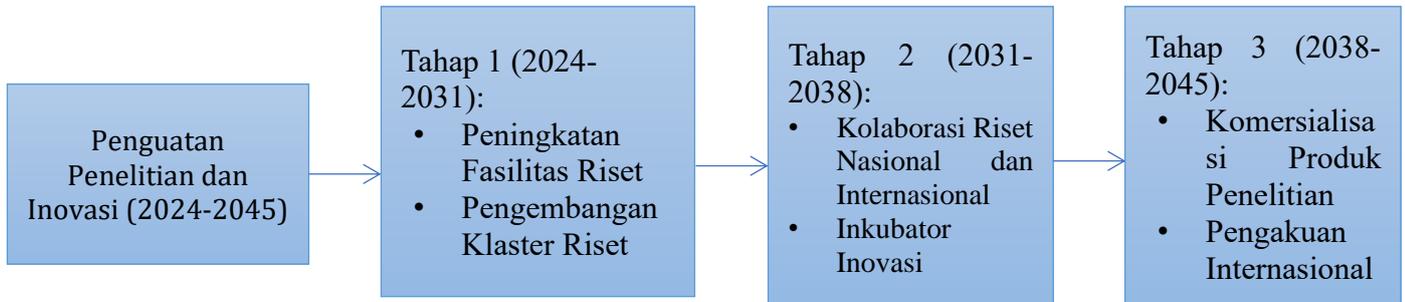
- a. **Peningkatan Fasilitas Riset:** Kembangkan laboratorium dan pusat riset yang fokus pada teknobisnis agroindustri dan kedaulatan pangan.
- b. **Pengembangan Kluster Riset:** Bentuk kluster riset yang mengintegrasikan multidisiplin ilmu, termasuk bioteknologi, teknik pertanian, dan ekonomi agroindustri.

Tahap 2 (2031-2038):

- a. **Kolaborasi Riset Nasional dan Internasional:** Perkuat kolaborasi dengan lembaga riset dan universitas lain untuk proyek-proyek riset bersama.
- b. **Inkubator Inovasi:** Dirikan inkubator inovasi yang mendukung start-up mahasiswa dan alumni di bidang teknobisnis agroindustri.

Tahap 3 (2038-2045):

- a. **Komersialisasi Produk Penelitian:** Fasilitasi komersialisasi hasil riset yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pasar agroindustri.
- b. **Pengakuan Internasional:** Raih penghargaan dan pengakuan internasional dalam bidang penelitian teknobisnis agroindustri.



Gambar 2. 2. Tahap Penguatan Penelitian dan Inovasi (2024-2045)

3. Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat (2024-2045)

Tahap 1 (2024-2031):

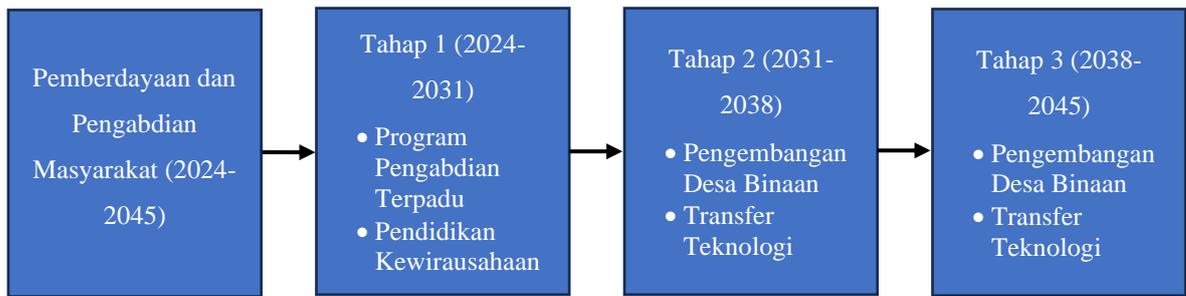
- a. **Program Pengabdian Terpadu:** Luncurkan program pengabdian masyarakat terpadu yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan masyarakat dalam pengembangan agroindustri lokal.
- b. **Pendidikan Kewirausahaan:** Implementasikan pendidikan kewirausahaan bagi petani lokal dan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian pangan.

Tahap 2 (2031-2038):

- a. **Pengembangan Desa Binaan:** Perluas desa binaan yang fokus pada pengembangan agroindustri berbasis sumber daya lokal.
- b. **Transfer Teknologi:** Promosikan dan fasilitasi transfer teknologi dari hasil riset fakultas ke masyarakat dan industri local.

Tahap 3 (2038-2045):

- a. **Sustainable Community Projects:** Luncurkan proyek-proyek berkelanjutan yang memastikan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal dan kedaulatan pangan.
- b. **Evaluasi Dampak Sosial:** Lakukan evaluasi dampak sosial dari kegiatan pengabdian masyarakat, dengan fokus pada keberlanjutan dan kedaulatan pangan.



Gambar 2. 3. Tahap Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat (2024-2045)

4.Kerjasama dan Kemitraan Strategis (2024-2045)

Tahap 1 (2024-2031):

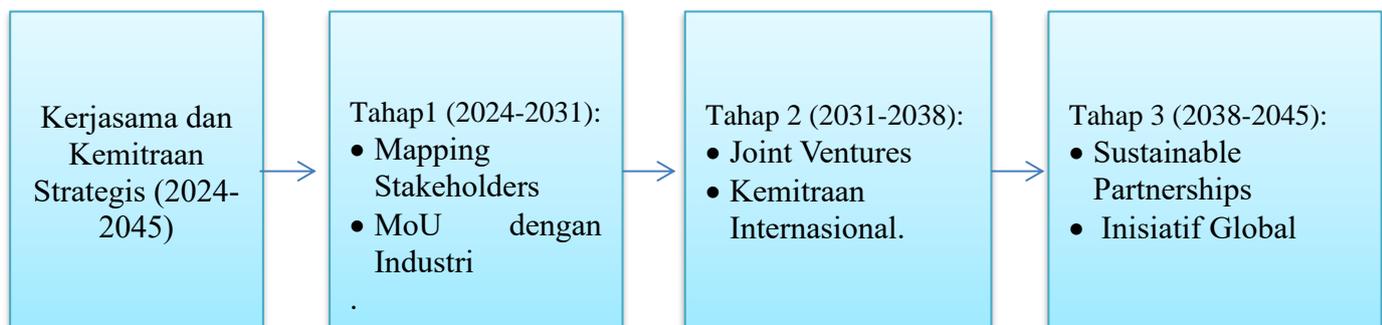
- a. **Mapping Stakeholders:** Identifikasi dan petakan pemangku kepentingan (industri, pemerintah, dan LSM) untuk kemitraan strategis di bidang agroindustri.
- b. **MoU dengan Industri:** Tanda tangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan perusahaan-perusahaan agroindustri untuk mendukung pendidikan, riset, dan pengabdian.

Tahap 2 (2031-2038):

- a. **Joint Ventures:** Kembangkan usaha patungan (joint ventures) dengan mitra industri untuk proyek-proyek inovatif dan komersial.
- b. **Kemitraan Internasional:** Jalin kemitraan dengan lembaga internasional untuk mendukung mobilitas akademik dan riset bersama.

Tahap 3 (2038-2045):

- a. **Sustainable Partnerships:** Wujudkan kemitraan yang berkelanjutan dan berdampak jangka panjang pada peningkatan kualitas pendidikan dan riset.
- b. **Inisiatif Global:** Ambil bagian dalam inisiatif global yang berkaitan dengan pertanian berkelanjutan dan kedaulatan pangan.



Gambar 2. 4. Tahap Kerjasama dan Kemitraan Strategis (2024-2045)

5. Peningkatan Reputasi dan Akreditasi (2024-2045)

Tahap 1 (2024-2031):

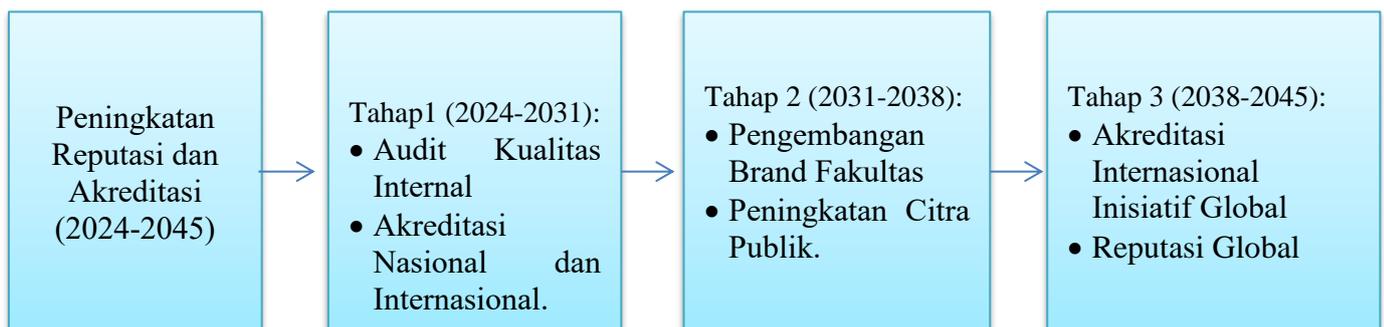
- a. **Audit Kualitas Internal:** Lakukan audit internal secara berkala untuk memastikan standar kualitas pendidikan dan penelitian.
- b. **Akreditasi Nasional dan Internasional:** Peroleh akreditasi nasional dan persiapkan program studi untuk akreditasi internasional.

Tahap 2 (2031-2038):

- a. **Pengembangan Brand Fakultas:** Bangun reputasi dan brand fakultas melalui publikasi ilmiah, partisipasi dalam konferensi internasional, dan penghargaan di bidang agroindustri.
- b. **Peningkatan Citra Publik:** Luncurkan kampanye pemasaran yang menonjolkan keunggulan fakultas dalam teknobisnis agroindustri.

Tahap 3 (2038-2045):

- a. **Akreditasi Internasional:** Raih akreditasi internasional penuh untuk program-program unggulan.
- b. **Reputasi Global:** Masuk dalam peringkat global teratas untuk fakultas pertanian dan agroindustri.



Gambar 2. 5. Tahap Peningkatan Reputasi dan Akreditasi (2024-2045)

2.6. Nilai

Nilai dari indikator kinerja (*Key Performance Indicators* atau KPI) adalah metrik atau angka yang digunakan untuk mengukur tingkat capaian Fakultas Pertanian untuk mewujudkan tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Capaian ini digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan dalam segala aspek yang sudah ditentukan dalam operasional, baik dalam pendidikan, penelitian hingga pengabdian pada masyarakat.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KELEMBAGAAN

Merujuk pada hasil analisis situasi Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas tahun 2017 sampai tahun 2021, maka isu utama yang dihadapi untuk meningkatkan daya saing Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas di masa yang akan datang adalah Peningkatan Kualitas Pendidikan. Berikut merupakan arah kebijakan Universitas Katolik Santo Thomas dan Fakultas Pertanian serta kerangka kelembagaan Fakultas Pertanian.

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Katolik Santo Thomas Tahun 2022-2027

Upaya dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pengembangan Universitas Katolik Santo Thomas yang telah dirumuskan, ditindaklanjuti dengan penyusunan arah kebijakan dan strategi yang akan diterapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam pengembangan Universitas Katolik Santo Thomas Tahun 2022-2027 secara efektif dan efisien. Sasaran strategis Rencana Strategis Universitas Katolik Santo Thomas (Renstra Universitas Katolik Santo Thomas) Tahun 2022-2027 didasarkan pada arah kebijakan dan strategi pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 serta Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2020-2024. Selain itu juga, perumusan dalam penyusunan Sasaran Strategis Renstra Universitas Katolik Santo Thomas 2022-2027 dengan memperhatikan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta dengan berpedoman pada Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN). Keterpaduan program prioritas dan indikator kinerja utama terhadap sasaran pengembangan Universitas Katolik Santo Thomas melalui arah kebijakan dan strategi yang akan dilaksanakan untuk periode 2022-2027.

Sasaran strategi Rencana Strategis Universitas Katolik Santo Thomas Tahun 2022-2027 didasarkan pada arah kebijakan Renstra Kemdikbud dan Dijend Dikti 2022-2027 yang dijabarkan pada **Tabel 3.1** di bawah ini.

Tabel 3. 1. Arah Kebijakan Rencana Strategis

Arah Kebijakan Renstra Universitas Katolik Santo Thomas 2022-2027	
1	Peningkatan kualitas dosen, tendik, mahasiswa dan lulusan
2	Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran.
3	Peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.
4	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
5	Peningkatan Kerjasama yang mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma

Sumber: Renstra Universitas Katolik Santo Thomas Tahun 2022-2027

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Pertanian Tahun 2022-2027

Arah kebijakan strategi Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas tetap mengacu kepada arah kebijakan Universitas Katolik Santo Thomas 2022-2027. Arah pengembangan Universitas Katolik Santo Thomas adalah menuju unggul yang dilaksanakan secara bertahap melalui 3 (tiga) tahapan dan saat penyusunan Renstra Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas ini adalah pada tahap unggul dan oleh karena itu, program dalam Renstra Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas adalah mempersiapkan ketiga program studi menuju unggul.

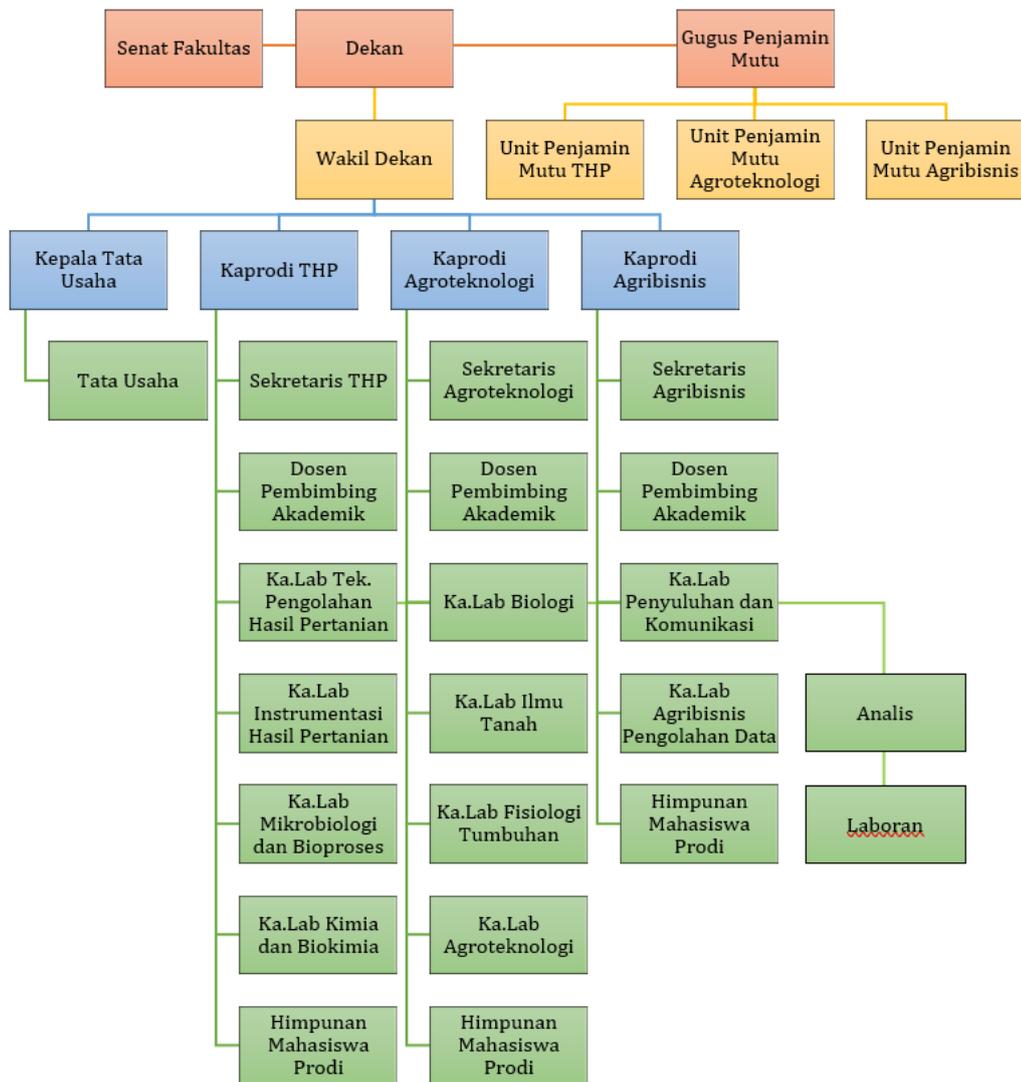
Arah kebijakan ini disusun untuk mendukung arah kebijakan Universitas Katolik Santo Thomas seperti yang disajikan pada **Tabel 3.1.** dan matriks keterkaitan arah kebijakan, program, kegiatan, dan pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas tahun 2022-2027 disajikan pada **Tabel 3.2.**

Tabel 3. 2. Keterkaitan tujuan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas dengan Sasaran Universitas Katolik Santo Thomas

No.	Tujuan Fakultas Pertanian	Sasaran 2022-2027
1	Mengembangkan dan menyelenggarakan sistem dan mekanisme pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi yang termaktub pada program MBKM.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas di dalam maupun di luar kelas oleh mahasiswa. 2. Terciptanya kegiatan penelitian ilmiah secara terstruktur untuk pengembangan wawasan dosen/mahasiswa dan substansi keilmuan dan teknologi. 3. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat untuk pembangunan kesejahteraan kehidupan masyarakat secara luas. 4. Adanya lingkungan akademik yang kondusif untuk memacu dan meningkatkan kompetensi keilmuan civitas akademika.
2	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan bernilai kristiani.	
3	Mengembangkan dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna dan aplikatif, dan model/konsep melalui penelitian yang inovatif yang dapat memperkaya IPTEK bidang pertanian.	
4	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi pertanian.	
5	Meningkatkan peran serta Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.	
6	Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong civitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas (dosen, karyawan, dan mahasiswa) kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.	
7	Menjalin kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.	
8	Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang unggul, integritas, kolaboratif, dan akuntabel	

3.3. Kerangka Kelembagaan

Fakultas Pertanian mencakup 3 Program Studi yaitu Teknologi Hasil Pertanian, Agroteknologi dan Agribisnis yang bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut ini adalah kerangka kelembagaan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas :



Gambar 3. 1. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas

BAB IV

INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

4.1. Indikator Kinerja Utama dan Tambahan

Dalam mewujudkan Visi Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas, perlu adanya peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang siap bersaing di tingkat nasional dan Fakultas Pertanian dituntut untuk lebih fokus dalam merealisasikan target kinerjanya. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang sesuai dengan alur kerja Indikator Kinerja Utama (IKU) berpedoman terhadap Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 serta peraturan-peraturan lainnya.

Sasaran pengembangan yang berkaitan dengan tujuan Universitas Katolik Santo Thomas, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola yang berkualitas. Universitas Katolik Santo Thomas diharapkan dapat memanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggungjawabnya. IKU yang ditetapkan difokuskan terhadap tiga sasaran pengembangan. IKU dan IKT Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas seperti pada **Tabel 4.1.** berikut.

Tabel 4. 1. IKU dan IKT Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas

Sasaran strategis	Kegiatan	Indikator	Ukuran	Standar	Baseline	Target					
						2022	2023	2024	2025	2026	2027
Indikator Kinerja Utama (IKU)											
1. Terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas, efisien dan produktif dengan menerapkan program MBKM dan kurikulum yang relevan, memuat keunikan/keunggulan keilmuan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas, dan didukung oleh teknologi informasi menuju unggul.	Mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM	Jumlah mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah di luar prodi	Persentase mahasiswa /prodi	50%	NA	0	0	20	30	40	50
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM diluar Unika St. Thomas	Persentase mahasiswa/ prodi	50%	NA	30	35	40	45	50	55
	Revisi kurikulum prodi	Prodi yang telah merevisi kurikulum	Jumlah prodi yang sudah merevisi kurikulum	3 prodi	NA	3	3	3	3	3	3

	Penerapan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (<i>Case method</i>) dan <i>Project Based Learning</i>)	Jumlah MK yang menerapkan case method	Persentase MK	35%	NA	50	60	70	80	90
		Jumlah MK yang menerapkan team based project	Persentase MK	35%	NA	50	60	70	80	90
2. Meningkatnya status akreditasi Program studi baik tingkat nasional maupun internasional.	Pengusulan ISK dan akreditasi internasional dengan ASIIN	Jumlah prodi yang predikat unggul	Prodi	3	NA	0	0	0	3	3
		Jumlah prodi akreditasi internasional	Prodi	3	NA	0	0	0	1	2

3. Melibatkan dunia usaha industri (DUDI), pengembangan <i>teaching industry</i> , dan alumni dalam aktivitas pembelajaran.	Melibatkan pelaku usaha dalam proses pembelajaran	Jumlah pelaku usaha yang terlibat dalam proses pembelajaran	Orang	1	NA	1	1	2	2	3
	Melibatkan alumni FP dalam proses pembelajaran di setiap prodi	Jumlah prodi yang melibatkan alumni prodi masing-masing dalam proses Pembelajaran	Prodi	50% dari total Prodi	NA	3	5	5	6	7
4. Meningkatnya kompetensi dan <i>softskill</i> mahasiswa melalui pembinaan multitalenta	Membina <i>entrepreneurship</i> mhs	Jumlah mhs yang terlibat dalam pembinaan Kewirausahaan	Orang	10	NA	2	4	6	8	10
	Membina talenta mhs	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pembinaan talenta	Orang	10	NA	2	4	6	8	10

5. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen	Pengiriman Dosen tugas belajar	Kualifikasi dosen bergelar Akademik								
		S3	Persentase dosen bergelar Doktor	90%	65%	70	75	80	85	90
		S2	Persentase dosen bergelar magister	10%	35%	30%	25%	20%	15%	10%
	Pendampingan /fasilitasi dosen mengajukan guru besar	Kualifikasi dosen dengan jabatan Fungsional								
		Guru besar	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	15%	4%	4%	4%	8%	12%	12%

		Lektor Kepala	Persentase dosen dengan jabatan Lektor kepala	80%	28%	28%	28%	56%	70%	70%
	Memfasilitasi dosen dalam pengajuan serdos	Dosen yang bersertifikat profesi dosen (Serdos)	Persentase dosen bersertifikat pendidik	100%	60%	60%	60%	64%	72%	100%
	Memfasilitasi kegiatan tri dharma dosen	Dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 <i>by subject</i>)	jumlah dosen yang terlibat tridharma dikampus lain	25	1	2	2	3	6	9
		Dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Jumlah dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	25	0	0	0	3	6	9

6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas publikasi dosen.	Melakukan pelatihan penyusunan proposal dan penulisan publikasi	Jumlah proposal yang diterima via LPPM	Jumlah judul	25	18	18	20	25	25	25
		Rasio jumlah luaran publikasi yang Diterbitkan pada jurnal internasional dengan jumlah dosen FP Universitas Katolik Santo Thomas		0.09	0.10	0.11	0.12	0.13	0.14	0.15
		Jumlah proposal yang diterima dengan dana di Luar Universitas Katolik Santo Thomas baik dalam dan luar Negeri	proposal	5	2	3	4	5	6	7

7. Meningkatnya layanan manajemen yang efektif, efisien, terpadu, relevan dan berkelanjutan.	Membangun sistem aplikasi manajemen fakultas	Jumlah aplikasi manajemen	aplikasi	2	NA	1	1	1	2	2
8. Meningkatnya IT dalam proses pembelajaran dan pengelolaan fakultas	Melakukan pelatihan penggunaan LMS untuk proses PBM	Persentase dosen yang menggunakan LMS Universitas Katolik Santo Thomas dalam PBM	%	100	80	85	90	95	100	100
9. Meningkatnya kolaborasi dengan instansi di luar fakultas	Melakukan pendekatan ke Universitas, Badan Usaha	Jumlah PKS yang telah dilakukan oleh Fakultas	PKS	3	2	2	3	3	3	3
	swasta atau pemerintah untuk kerjasama	Jumlah Prodi yang melakukan PKS	Prodi	3	2	2	3	3	3	3

Indikator Kinerja Tambah (IKT) berdasarkan aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi										
1. Meningkatnya mutu sistem pendukung Proses Belajar dan Mengajar	Layanan Sistem IT	Cakupan jaringan internet pada bangunan dan lingkungan Akademik	%	100	95	100	100	100	100	100
	Layanan Perpustakaan	Jumlah buku teks berumur < 5 tahun	Judul	N/A	50	55	60	65	70	75
	Layanan Laboratorium	Ketersediaan ruang lab	m ² / mhs praktikum	N/A	0.5	1	1.5	1.5	1.5	1.5
	Layanan akademik	Ketersediaan SOP layanan akademik (surat tugas, surat izin PKL, dll)	%	NA	90	95	100	100	100	100
2. Meningkatnya kualitas Tendik	Kualitas Tendik	Proporsi tendik berkualifikasi S1	%	33,3	60	66,67	66,67	66,67	66,67	66,67

		Tendik yang berlatar belakang pendidik sesuai pekerjaan	%	15	15	17.5	17.5	20	20	22.5
3. Meningkatnya kualitas Laboran	Kualitas Laboran	Proporsi tendik yang mendapatkan pelatihan sesuai Pekerjaan	%	33.33	33.33	33.33	50	50	50	50
4. Meningkatnya kualitas lulusan	Persentase lulus tepat waktu	S1, lulus < 4,5 Thn	%	40	45	50	55	60	65	70
		S1, lulus < 4,0 Thn	%	N/A	1	1	2	2	2	3
	Kompetensi Bahasa Inggris	S1, lulus dengan skor > 400	%	95	100	100	100	100	100	100
	Lama penyelesaian tugas akhir	S1	Bulan	6	6	6	6	6	6	6

5. Meningkatnya kualitas dosen	Dosen mempresentasikan hasil penelitian pada seminar Nasional	Jumlah dosen mempresentasikan hasil penelitian pada seminar Nasional	orang	18	18	20	20	25	25	25
	Dosen mempresentasikan hasil penelitian pada seminar internasional	Jumlah dosen mempresentasikan hasil penelitian pada seminar Internasional	orang	0	1	1	2	6	6	6
	Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional Terakreditasi	publikasi	18	18	20	20	25	25	25
	Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal Internasional	publikasi	0	1	1	2	6	6	6

	HKI pada fakultas	Jumlah HKI	Paten/hak cipta	1	2	2	6	6	6	6
	Seminar nasional yang diadakan FP	Jumlah seminar nasional yang diadakan FP	Seminar nasional	0	0	1	1	1	1	1
	Universitas Katolik Santo Thomas	Universitas Katolik Santo Thomas								
	Seminar internasional yang diadakan FP Universitas Katolik Santo Thomas	Jumlah seminar internasional yang diadakan FP Universitas Katolik Santo Thomas	Seminar internasional	0	0	0	2	1	1	1
6. Meningkatnya tata kelola akademik yang baik untuk terwujudnya PBM yang baik	Terbentuknya sistem monev internal fakultas	Jumlah laporan akademik prodi per semester kepada Fakultas	laporan	1	1	1	1	1	1	1
	Penggunaan LMS dalam aktivitas PBM	Proporsi dosen yang menggunakan LMS dalam PBM	%	95	100	100	100	100	100	100

4.2 Keterkaitan antara Tujuan, Sasaran Strategis dan Program

Sasaran Strategis 1: Terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas, efisien dan produktif dengan menerapkan program MBKM dan kurikulum yang relevan, memuat keunikan/keunggulan keilmuan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas, dan didukung oleh teknologi informasi.

Strategi yang dilakukan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas dalam rangka untuk meningkatkan kualitas Pendidikan adalah:

1. Memperbaiki mindset proses pembelajaran secara bertahap dari metode konvensional yang hanya dalam tatap muka dalam kelas menjadi pembelajaran secara aktif (*active learning*) yang berpusat pada mahasiswa. Dalam mewujudkan perbaikan ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dengan menggunakan *E-learning*.
2. Merevisi kurikulum dengan menyesuaikan metode *active learning* pada semua prodi dengan tetap mengacu pada kurikulum yang relevan dan mengakomodir Program MBKM.
3. Melakukan sosialisasi dan lokakarya untuk penyusunan RPS untuk *Case Method* dan *Project Base Learning*.
4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran secara berkala oleh pengelola penjaminan mutu fakultas.

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya status akreditasi Program Studi baik tingkat nasional maupun internasional.

Program studi S1 berakreditasi baik dan sangat baik secara nasional. Untuk meningkatkan akreditasi Program Studi, maka langkah yang dapat dilakukan adalah:

1. Setiap prodi merevisi kurikulum untuk mengakomodir perubahan-perubahan program yang terjadi dan kebutuhan pasar terhadap alumni prodi.
2. Pengelola penjaminan mutu fakultas secara kontinyu melakukan pemantauan proses pembelajaran secara berkala.
3. Mengajukan Instrumen Suplemen Konversi (ISK) untuk meningkatkan akreditasi dari baik ke sangat baik dan sangat baik ke unggul untuk semua prodi S1.
4. Melakukan sosialisasi tentang cara penyusunan dokumen untuk pengajuan akreditasi Internasional melalui lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbudristek.

Sasaran Strategis 3: Melibatkan dunia usaha industri (DUDI), pengembangan *teaching industry*, dan alumni dalam aktivitas pembelajaran.

Strategi yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian dalam rangka untuk melibatkan dunia usaha industri (DUDI), pengembangan *teaching industry*, dan alumni dalam aktivitas pembelajaran adalah:

1. Fakultas dan Prodi secara aktif berkomunikasi dan menjalin kerjasama dengan industri yang berkaitan dengan bidang pertanian melalui program praktisi mengajar, magang, dan pertukaran mahasiswa. Hal ini diawali dengan mengundang pihak industri sebagai narasumber dalam beberapa aktivitas di prodi dan fakultas terutama pihak industri yang menggunakan lulusan Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas.
2. Fakultas mengembangkan *teaching industry* dengan memanfaatkan SDA yang telah ada dan melibatkan mahasiswa untuk kegiatan proses pembelajaran terutama praktikum, PKL dan tugas akhir.

3. Setiap prodi diwajibkan untuk melibatkan alumni prodi masing-masing dalam perkuliahan di setiap semester.

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kompetensi dan softskill mahasiswa melalui pembinaan multitalenta.

Strategi yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas untuk meningkatkan kompetensi dan *softskill* mahasiswa melalui pembinaan multitalenta adalah:

1. Membentuk wadah bagi mahasiswa sebagai tempat untuk kewirausahaan (*Student Business Centre*) dengan melibatkan himpunan mahasiswa prodi.
2. Melakukan pembinaan, pelatihan melalui *character building*, perlombaan mahasiswa untuk beberapa bidang dalam rangka penyaluran minat dan bakat serta daya nalar yang dimiliki oleh mahasiswa.
3. Memotivasi mahasiswa untuk ikut perlombaan tingkat internal, regional, nasional, dan internasional diberbagai bidang pertanian.

Sasaran Strategis 5: Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen.

Strategi yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen adalah:

1. Fakultas aktif memperbarui informasi tentang beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri.
2. Memotivasi dosen yang masih pada jenjang pendidikan S2 untuk melanjutkan ke S3.
3. Memotivasi dosen untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidangnya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan Kemendikbudristek dan lembaga lainnya.
4. Memberi bantuan kepada dosen yang membutuhkan peningkatan kompetensi berbahasa Inggris jika melanjutkan studi ke luar negeri.

Sasaran Strategis 6: Meningkatnya kualitas dan kuantitas publikasi dosen.

Strategi yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dosen adalah:

1. Memfasilitasi dosen untuk memperoleh hibah penelitian dengan menyelenggarakan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah dengan melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi tingkat nasional dan internasional.
3. Setiap dosen di Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas harus melakukan penelitian, dan penelitian yang dilakukannya tersebut harus memiliki luaran (output) berupa publikasi pada jurnal nasional atau jurnal internasional.
4. Fakultas menyediakan jurnal nasional terakreditasi untuk dosen dan mahasiswa yang akan mempublikasikan hasil penelitiannya.

Sasaran Strategis 7: Meningkatnya layanan manajemen yang efektif, efisien, terpadu, relevan dan berkelanjutan.

Strategi yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas untuk meningkatkan layanan manajemen yang efektif, efisien, terpadu, relevan dan berkelanjutan adalah:

1. Fakultas melakukan rolling beberapa layanan strategis pada tendik secara periodik untuk memberikan penyegaran terhadap layanan rutin yang dilakukan.
2. Fakultas mengevaluasi kinerja tendik dan bila kinerja tidak baik maka segera dipindahkan ke bagian yang sesuai dengan keahliannya.
3. Membangun sistem aplikasi terpadu untuk layanan rutin akademik mahasiswa dalam rangka untuk efisiensi waktu.

Sasaran Strategis 8: Meningkatnya IT dalam proses pembelajaran dan pengelolaan fakultas.

Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan IT dalam proses pembelajaran dan pengelolaan fakultas adalah:

1. Melakukan pelatihan bagi tendik dalam penggunaan IT untuk melayani proses pembelajaran dan pengelolaan fakultas.
2. Membentuk satgas di prodi untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam penggunaan IT khususnya untuk *e-learning* dan *blended-learning* dalam proses pembelajaran.
3. Melakukan sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa dalam penggunaan *e-learning* dan *blended-learning*.

Sasaran Strategis 9: Meningkatnya kolaborasi dengan instansi di luar fakultas.

Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kolaborasi dengan instansi di luar fakultas adalah:

1. Membangun komunikasi secara aktif dengan instansi swasta atau pemerintah terutama instansi yang memiliki alumni Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas.
2. Mengaktifkan komunikasi dengan ikatan alumni baik tingkat fakultas maupun prodi.
3. Mengikutsertakan pihak luar fakultas dalam aktivitas akademik misalnya dalam perkuliahan untuk memantapkan keberlanjutan kolaborasi.

4.3 Indikator Kinerja Tujuan

Indikator kinerja tujuan dan program adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan strategis dan program yang direncanakan telah tercapai. Biasanya, indikator kinerja ini dipecah menjadi tujuan jangka panjang (strategic goals) dan program spesifik yang mendukung tercapainya tujuan tersebut. Berikut adalah beberapa kategori umum untuk indikator kinerja yang berkaitan dengan tujuan dan program:

1. Indikator Kinerja untuk Tujuan Strategis

Indikator ini bertujuan untuk mengukur pencapaian misi dan visi fakultas atau institusi dalam jangka panjang.

- a. **Kualitas Pendidikan** : Indikatornya terukur melalui tingkat akreditasi program studi, persentase lulusan tepat waktu, rata-rata IPK lulusan, tingkat kepuasan mahasiswa dan alumni. Meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lulusan di pasar kerja.

- b. **Kualitas Riset dan Inovasi** : Indikatornya berdasarkan jumlah publikasi ilmiah terindeks internasional, jumlah paten, hibah penelitian yang diperoleh, kolaborasi penelitian dengan industri. Meningkatkan kontribusi penelitian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) : Indikatornya berdasarkan persentase dosen dengan kualifikasi doktor, jumlah dosen yang mengikuti pelatihan atau konferensi internasional, tingkat kepuasan tenaga pengajar. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar dan staf.
- c. **Dampak Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat** : Indikatornya jumlah program pengabdian masyarakat, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan sosial, dampak sosial dari program pengabdian. Meningkatkan kontribusi fakultas dalam pemberdayaan masyarakat.

2. Indikator Kinerja untuk Program Spesifik

Indikator ini digunakan untuk mengukur keberhasilan program-program spesifik yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan strategis.

- a. **Program Peningkatan Kompetensi Mahasiswa**: Indikator Jumlah program magang, partisipasi mahasiswa dalam lomba akademik/non-akademik tingkat nasional/internasional, jumlah sertifikasi profesional yang diterima mahasiswa. Tujuan: Meningkatkan keterampilan praktis dan daya saing mahasiswa di dunia kerja.
- b. **Program Digitalisasi Pendidikan** : Indikator Persentase mata kuliah yang diubah menjadi format e-learning, jumlah konten digital yang dihasilkan oleh fakultas, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran digital. Tujuan: Memperluas akses pendidikan melalui teknologi digital.
- c. **Program Pengembangan Kewirausahaan** : Indikator Jumlah perusahaan rintisan (startups) yang dibentuk oleh mahasiswa dan dosen, tingkat pendanaan untuk inisiatif kewirausahaan, jumlah pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan. Tujuan: Mendorong budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan dosen.
- d. **Program Kolaborasi Internasional** : Indikator jumlah kerjasama dengan universitas atau institusi luar negeri, jumlah mahasiswa dan dosen yang mengikuti program pertukaran internasional, jumlah program joint-degree. Tujuan: Meningkatkan jejaring dan kerjasama internasional untuk meningkatkan reputasi akademik.
- e. **Program Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas** : Indikator jumlah fasilitas baru yang dibangun (laboratorium, ruang kelas), tingkat pemanfaatan fasilitas oleh mahasiswa dan dosen, tingkat kepuasan terhadap sarana prasarana. Tujuan: Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dan penelitian.

4.4 Indikator Program Tahun

Indikator program untuk fakultas pertanian bisa bervariasi tergantung pada tujuan dan fokus masing-masing institusi pendidikan. Umumnya, indikator tersebut mencakup beberapa hal seperti:

- a. **Peningkatan Kualitas Pendidikan:** Meliputi peningkatan jumlah publikasi ilmiah, peningkatan peringkat universitas dalam skala nasional atau internasional, peningkatan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu, dan peningkatan kualitas pengajaran.
- b. **Penelitian dan Inovasi:** Jumlah publikasi ilmiah, paten yang didaftarkan, kolaborasi penelitian dengan industri atau lembaga lain, dan kontribusi terhadap solusi untuk masalah pertanian dan lingkungan.
- c. **Pengabdian Masyarakat:** Program yang berorientasi pada pengembangan masyarakat, seperti pelatihan petani, konsultasi pertanian, atau pengembangan teknologi tepat guna.
- d. **Kerjasama dan Jaringan:** Jumlah dan kualitas kerjasama dengan lembaga dalam maupun luar negeri, serta partisipasi dalam proyek-proyek internasional.
- e. **Pengelolaan Sumber Daya:** Efisiensi penggunaan dana dan sumber daya, termasuk manajemen keuangan, keberlanjutan lingkungan, dan pertanggungjawaban sosial.

4.5 Indikator Kinerja Strategis

Indikator program untuk fakultas pertanian bisa bervariasi tergantung pada tujuan dan fokus masing-masing institusi pendidikan. Umumnya, indikator tersebut mencakup beberapa hal seperti:

- a. **Peningkatan Kualitas Pendidikan:** Meliputi peningkatan jumlah publikasi ilmiah, peningkatan peringkat universitas dalam skala nasional atau internasional, peningkatan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu, dan peningkatan kualitas pengajaran.
- b. **Penelitian dan Inovasi:** Jumlah publikasi ilmiah, paten yang didaftarkan, kolaborasi penelitian dengan industri atau lembaga lain, dan kontribusi terhadap solusi untuk masalah pertanian dan lingkungan.
- c. **Pengabdian Masyarakat:** Program yang berorientasi pada pengembangan masyarakat, seperti pelatihan petani, konsultasi pertanian, atau pengembangan teknologi tepat guna.
- d. **Kerjasama dan Jaringan:** Jumlah dan kualitas kerjasama dengan lembaga dalam maupun luar negeri, serta partisipasi dalam proyek-proyek internasional.
- e. **Pengelolaan Sumber Daya:** Efisiensi penggunaan dana dan sumber daya, termasuk manajemen keuangan, keberlanjutan lingkungan, dan pertanggungjawaban sosial.

4.6 Kaidah Pelaksanaan

Pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) di Fakultas Pertanian harus mengikuti kaidah-kaidah tertentu agar tujuan strategis dapat dicapai secara efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa kaidah pelaksanaan Renstra yang umumnya diterapkan:

- a. Keterpaduan dengan Visi dan Misi
Sinkronisasi dengan Visi dan Misi Institusi: Renstra harus disusun dengan mengacu pada visi dan misi universitas serta fakultas agar semua program dan kegiatan selaras

dengan tujuan jangka panjang.

Konsistensi dalam Pelaksanaan: Setiap program dan kegiatan yang direncanakan harus konsisten dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

b. Partisipasi dan Keterlibatan Semua Pemangku Kepentingan

Keterlibatan Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan: Pelibatan aktif semua pihak dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi Renstra agar program-program yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan fakultas.

Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Menggandeng industri, pemerintah, dan komunitas dalam pelaksanaan program untuk memperkuat relevansi dan dampak.

c. Berbasis Data dan Fakta

Analisis Situasi dan Kebutuhan: Renstra harus disusun berdasarkan analisis data yang akurat tentang kondisi internal dan eksternal fakultas, termasuk SWOT analysis (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).

Monitoring dan Evaluasi Berbasis Data: Pelaksanaan Renstra harus disertai dengan sistem monitoring dan evaluasi yang kuat untuk mengukur kinerja berdasarkan data konkret.

d. Fleksibilitas dan Adaptabilitas

Responsif terhadap Perubahan: Renstra harus memungkinkan adanya penyesuaian terhadap perubahan situasi eksternal, seperti perubahan kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, atau dinamika pasar tenaga kerja.

Peninjauan Berkala: Melakukan peninjauan dan revisi Renstra secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitas strategi yang diterapkan.

e. Efisiensi dan Efektivitas

Penggunaan Sumber Daya yang Optimal: Sumber daya seperti anggaran, tenaga kerja, dan waktu harus digunakan secara efisien untuk mencapai hasil yang maksimal.

Prioritas Program: Penentuan prioritas program berdasarkan dampak dan urgensi untuk memastikan alokasi sumber daya yang tepat.

f. Akuntabilitas dan Transparansi

Pelaporan Berkala: Menyusun laporan kinerja secara berkala yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pengawasan dan Evaluasi: Menerapkan mekanisme pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang ditetapkan.

g. Keberlanjutan (Sustainability)

Pembangunan Berkelanjutan: Mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam semua program, seperti pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan pengembangan teknologi pertanian yang ramah lingkungan.

Pengembangan Kapasitas SDM: Menekankan pada pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan untuk memastikan kontinuitas pelaksanaan Renstra.

h. Inovasi dan Pengembangan

Mendorong Inovasi: Fasilitasi dan dorong inovasi dalam semua aspek kegiatan fakultas, termasuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pembelajaran Berkelanjutan: Memastikan bahwa fakultas selalu mengadopsi praktik-praktik terbaik dan terus belajar dari pengalaman serta masukan yang diperoleh selama pelaksanaan Renstra.

i. Penguatan Jaringan dan Kerjasama

Kemitraan Strategis: Memperkuat jaringan dan kerjasama dengan institusi pendidikan lain, pemerintah, dan sektor industri untuk mendukung pelaksanaan program strategis.

Kolaborasi Multidisiplin: Mendorong kerjasama lintas disiplin ilmu untuk menangani isu-isu kompleks di bidang pertanian.

BAB V

PENUTUP

Fakultas Pertanian merupakan bagian dari Universitas Katolik Santo Thomas yang turut mendukung Visi dan Misi Universitas Katolik Santo Thomas. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dilakukan dengan memperhatikan capaian sebelumnya dan diselaraskan dengan program kerja Universitas Katolik Santo Thomas yang akan menuju tahap Unggul. Renstra dan Program Kerja yang telah disusun ini menjadi acuan wajib bagi semua aktivitas akademik untuk mewujudkan Visi Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas.

Renstra ini disusun dalam jangka waktu 2022-2027 mencakup capaian kinerja periode sebelumnya, perencanaan dan pengembangan hingga tahun 2027. Indikator utama dalam program di renstra ini tidak terlepas dari 9 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah disusun oleh Kemendikbudristek. IKU ini dijadikan landasan dalam penyusunan program Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas dalam rangka transformasi Fakultas Pertanian ke arah yang unggul, integritas, kolaboratif, dan akuntabel serta mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain di dalam negeri maupun luar negeri.

Revisi Renstra kemungkinan bisa dilakukan apabila terjadi perubahan regulasi yang mendasar dari Kemendikbudristek atau Universitas Katolik Santo Thomas yang mengharuskan revisi Renstra ini.